



**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DENGAN METODE  
*CROSSWORD PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATERI RASUL ALLAH IDOLAKU PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS V B SD SWASTA SEI RUMBIA 2  
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SUWANDARI**

NIM. 16 20100008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DENGAN METODE  
*CROSSWORD PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATERI RASUL ALLAH IDOLAKU PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS V B SD SWASTA SEI RUMBIA 2  
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

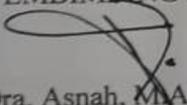
Oleh

**SUWANDARI**  
NIM. 16 20100008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

  
Dra. Asnah, MA  
NIP.19651223 199103 2 001

**PEMBIMBING II**

  
Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n Suwandari  
Lampiran: 7 (Tujuh) Eksamplar

Padangsidempuan, April 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

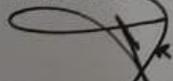
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Suwandari dengan judul **Penerapan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VB SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

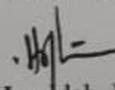
Wassalamua'laikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A  
NIP.19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 19720602 200701 2 029

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUWANDARI  
Nim : 16 201 00008  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-1  
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2020

Pembuat Pernyataan



SUWANDARI  
Nim: 16 201 00008

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

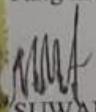
Nama : SUWANDARI  
NIM : 16 201 00008  
Jurusan : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul; **Penerapan Strategi *Active learning* Dengan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

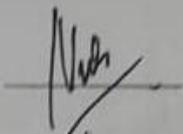
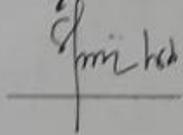
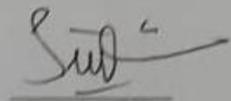
Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 15 April, 2021  
Yang menyatakan,



  
SUWANDARI  
NIM: 16 201 00008

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Suwandari  
NIM : 16 201 00008  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

No	Nama	Tanda Tangan
I.	Nursyaidah, M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
II.	Dr. Hj. Asfiati, M.Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
III.	Latifah Annum Dalimunthe, M.Pd.I (Anggota/Penguji Bidang umum)	
IV.	Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 09 April 2021  
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
Hasil/Nilai : 79,50 (B)  
IPK : 3,61  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Nama : SUWANDARI  
NIM : 16 201 00008

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Padangsidempuan, 20 April 2021



Dr. Lelva M. Si

19/04/2020 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : SUWANDARI  
**Nim** : 16 201 00008  
**Fakultas/prodi** : Tarbiyah/PAI-1  
**Judul** : Penerapan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir  
**Tahun** : 2020/2021

Latar belakang dari penulisan penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar kelas V B pada materi Rasul Allah Idolaku. Hal tersebut disebabkan karena, kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Selain itu, guru juga selalu menerapkan metode yang monoton dalam kegiatan belajar, sehingga siswa merasa bosan dan tidak berkonsentrasi. Maka, untuk mengatasi permasalahan diatas guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa bisa aktif, tidak mudah bosan, dan berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu metode dan strategi *active learning* yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode *crossword puzzle* dan strategi *active learning* pada materi Rasul Allah Idolaku.

Berdasarkan hal tersebut dirumuskan masalah secara khusus yaitu Apakah penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar materi Rasul Allah Idolaku. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Rasul Allah Idolaku dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi *active learning* dengan metode *crossowrd puzzle*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB dengan jumlah siswa 30 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Active Learning* dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Rasul Allah Idolaku siswa kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Bagan Sinembah. Hal ini terbukti adanya peningkatan setiap siklus, dengan rincian sebagai berikut. Pelaksanaan pra siklus siswa mencapai nilai rata-rata 51,38, siklus I pertemuan I dengan nilai 55,33, dan siklus I pertemuan II dengan nilai 64,33 dan siklus II pertemuan I dengan nilai 74,33, dan siklus II pertemuan II dengan nilai 85,33. Jadi hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi Rasul Allah Idolaku melalui strategi *Active Learning* dengan metode *Crossword Puzzle* di kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt, yang mana berkat rahmat dan hidayah serta inayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Institute Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Asnah. M.A pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah, M.Pd. pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr.H.Ibrahim Siregar, M.CL Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN

Padangsidimpuan, Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan IAIN Padangsidimpuan, Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag ketua program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidimpuan.
5. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs.H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Penasehat Akademik yang memberikan arahan dan nasehat yang membangun selama menjalani perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Ibu Tusinam, S.Pd. kepala sekolah SD Swasta Sei Rumbia 2 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian izin meneliti, pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
8. Teristimewa buat kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan kasihi, ayahanda Nasib dan Ibunda Tukiye yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi penulis menyandang gelar S1, dan juga buat abangda penulis Suprayetno dan Suherwin yang selalu memberikan motivasi serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga keluarga penulis di bawah bimbingan dan lindungan Allah Swt. Berkat motivasi dan nasehat kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan pendidikan jenjang S1.

9. Rekan-rekan mahasiswa Tarbiyah khususnya mahasiswa PAI -1 dan stambuk 2016 yang telah memberikan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya.

*Amin Ya Robbal 'Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, Maret 2021

**SUWANDARI**  
**NIM.1620100006**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Batasan Istilah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	12
H. Indikator Keberhasilan .....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>

A. Kajian Teori .....	15
1. Belajar dan Pembelajaran .....	15
2. Strategi <i>Active Learning</i> .....	16
a. Pengertian Strategi <i>Active Learning</i> .....	16
b. Tujuan <i>Active Learning</i> .....	19
c. Kelebihan <i>Active Learning</i> .....	19
d. Kelemahan <i>Active Learning</i> .....	20
3. Metode <i>Crossword Puzzle</i> .....	20
a. Pengertian Metode <i>Crossword Puzzle</i> .....	20
b. Langkah-langkah <i>Crossword Puzzle</i> .....	23
c. Kelebihan <i>Crossword Puzzle</i> .....	23
d. Kelemahan <i>Crossword Puzzle</i> .....	24
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	24
5. Hasil Belajar .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berfikir .....	39
D. Hipotesis Tindakan .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	42
D. Prosedur Penelitian .....	43
E. Sumber Data.....	54
F. Instrument Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Keabsahan Data .....	56
H. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	60
1. Sejarah Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 .....	60
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 .....	61
3. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2.....	62

4. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Belajar .....	63
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	63
1. Kondisi Awal .....	63
2. Siklus I Pertemuan I.....	65
a. Perencanaan.....	65
b. Tindakan.....	66
c. Observasi.....	69
d. Refleksi .....	71
3. Siklus I Pertemuan II .....	73
a. Perencanaan.....	73
b. Tindakan.....	74
c. Observasi.....	77
d. Refleksi .....	79
4. Siklus II Pertemuan I.....	79
a. Perencanaan .....	80
b. Tindakan.....	81
c. Observasi.....	84
d. Refleksi .....	86
5. Siklus II Pertemuan II .....	86
a. Perencanaan.....	87
b. Tindakan.....	88
c. Observasi.....	91
d. Refleksi .....	93
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	103

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus Menghitung Rata-rata Kelas .....	57
Tabel 3.2 Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas .....	58
Tabel 3.3 Rumus Menghitung Presentase Ketuntasan Belajar .....	58
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar .....	59
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Kependidikan SD Swasta Sei Rumbia 2 .....	62
Tabel 4.2 Data Nilai Kelas V B Pra Siklus .....	64
Tabel 4.3 Data Nilai Kelas V B Siklus I pertemuan I .....	70
Tabel 4.4 Data Nilai kelas V B Siklus I Pertemuan II .....	78
Tabel 4.5 Data Nilai Kelas V B Siklus II Pertemuan I .....	85
Tabel 4.7 Data Nilai Kelas V B Siklus II Pertemuan II .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	43
Gambar 4.1 Guru Menjelaskan Pelajaran Pada Siklus I Pertemuan I.....	67
Gambar 4.2 Kelompok Siswa Mengerjakan <i>Crossword Puzzle</i> .....	68
Gambar 4.3 Guru Memantau Dan Mengawasi Kelompok Siswa .....	68
Gambar 4.4 Siswa Membaca Do,a Bersama.....	75
Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Pelajaran Rasul Allah Swt Idolaku .....	76
Gambar 4.6 Guru Membagikan Lembar Bergambar Berbentuk <i>Crossword Puzzle</i> .....	77
Gambar 4.7 Guru Menjelaskan Materi Rasul Allah Swt Idolaku Menggunakan Media Kertas Manila Berisi <i>Crossword Puzzle</i> .....	82
Gambar 4.8 Perwakilan Siswa Maju Ke Depan Untul Mengisi <i>Crossword Puzzle</i> Yang Ada Di Papan Tulis.....	83
Gambar 4.9 Siswa Mengisi <i>Crossword Puzzle</i> yang di Gambar di Kertas Manila.....	83
Gambar 4.10 Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran Dengan Memutarakan Video .....	89
Gambar 4.11 Siswa Memperhatikan Dengan Seksama Video Yang Ditayangkan Oleh Guru .....	90
Gambar 4.12 Siswa Mengerjakan Lembar Soal <i>Crossword Puzzle</i> .....	91
Gambar 4.13 Diagram Batang Nilai Rata-rata Siswa Satu Kelas Pada Pra Siklus, Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan III dan Siklus II Pertemuan IV .....	98
Gambar 4.14 Diagram Batang Persentase Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I Pertemuan I,Siklus I Pertemuan II,Siklus II Pertemuan III, dan Siklus II Pertemuan IV.....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Time Schedule Penelitian
- Lampiran 2 : Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V B
- Lampiran 3 : RPP siklus 1 pertemuan I
- Lampiran 4 : RPP siklus 1 pertemuan II
- Lampiran 5 : RPP siklus II pertemuan III
- Lampiran 6 : RPP siklus II pertemuan IV
- Lampiran 7 : Lembar Soal *Crossword Puzzle* Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 8 : Lembar Soal *Crossword Puzzle* Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 9 : Lembar Soal *Crossword Puzzle* Siklus II Pertemuan III
- Lampiran 10 : Lembar Soal *Crossword Puzzle* Siklus I Pertemuan IV
- Lampiran 11 : Soal *Pre Test*
- Lampiran 12 : Soal siklus I pertemuan I
- Lampiran 13 : Soal siklus I pertemuan II
- Lampiran 14 : Soal siklus II pertemuan III
- Lampiran 15 : Soal siklus II pertemuan IV
- Lampiran 16 : Hasil belajar siswa Pra siklus
- Lampiran 17 : Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I
- Lampiran 18 : Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II
- Lampiran 19 : Hasil belajar siswa siklus II pertemuan III
- Lampiran 20 : Hasil belajar siswa siklus II pertemuan IV

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki oleh setiap umat manusia, karena dengan adanya pendidikan dapatlah tercipta sebuah perubahan pada tingkah laku, sikap, maupun akhlak yang lebih baik pada diri seseorang. Pendidikan agama Islam adalah salah satu pendidikan yang paling penting di dalam kehidupan manusia, karena Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan nilai-nilai tingkah laku atau akhlak maupun kepribadian seseorang. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pada diri manusia, dan pada dasarnya manusia adalah makhluk pedagogik, yang artinya makhluk yang dapat dididik dan sehingga potensi yang ada pada manusia dapat dikembangkan, seperti: kegiatan, latihan, peniruan, pengalaman, dan pengetahuan.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia, baik sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional. Sedangkan manusia merupakan kekuatan utama dalam pembangunan, maka dari itu kualitas pendidikan harus dikembangkan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Lembaga pendidikan sekolah

---

<sup>1</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

merupakan sarana yang telah dilaksanakan pemerintah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara terorganisir, teratur, dan terencana, guna untuk mengubah tingkah laku individu kearah peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas secara berkesinambungan. Hal tersebut sesuai dengan yang diamanatkan oleh undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pasal 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, serta Negara.<sup>2</sup>

Belajar adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi dan secara keseluruhan sebagai hasil pengamalannya dalam berinteraksi di lingkungan. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas antara proses belajar dan perubahan sebagai bukti hasil yang diproses.<sup>3</sup> Pembelajaran merupakan inti dalam kegiatan pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, dimana semua komponen pengajaran akan berproses didalamnya. Sedangkan komponen inti yaitu manusia, guru, dan anak didik

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm.6.

<sup>3</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.14.

untuk melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggungjawab untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Berkualitas atau tidaknya pendidikan di Indonesia itu, tentunya tidak terlepas dari kualitas yang dimiliki oleh para tenaga pendidik (guru). Walaupun demikian, baik atau buruknya kualitas pendidikan di Indonesia juga tidak boleh sepenuhnya menyalahkan para tenaga pendidik (guru), karena para tenaga pendidik hanyalah salah satu komponen saja dalam proses pendidikan atau dalam proses belajar mengajar. Peranan pendidik (guru) dalam menunjang keberhasilan pendidikan sangat penting. Karena itu, upaya apapun yang diselenggarakan untuk meningkatkan mutu pendidikan harus bersentuhan dengan sumber daya pendidik (guru).<sup>5</sup>

Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan strategi atau metode pembelajaran. Pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat akan menjadikan suatu proses pembelajaran berhasil jika peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Guru harus mampu menciptakan sebuah kondisi belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan, agar nantinya siswa tidak merasa bosan dengan materi apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Sedangkan siswa adalah subjek pembelajaran

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm.1.

<sup>5</sup> Janawi, *Kompetensi Guru : Citra Guru Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 12.

yang merupakan pihak yang menerima dan menikmati kondisi belajar yang diciptakan oleh guru pada proses pembelajaran dikelas.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran merupakan hal yang paling utama dan merupakan modal dasar bagi siswa agar dapat mencapai kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran ini bukan hal yang mudah bagi guru untuk mewujudkannya, maka dari itu guru harus kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Kegagalan guru dalam menyampaikan materi bukan karena guru itu tidak mampu atau kurang menguasai bahan, tetapi karena ia kurang mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran yang baik dan tepat sehingga peserta didik merasa tidak nyaman dalam pembelajaran. Kemudian guru juga belum sepenuhnya dapat memanfaatkan metode dan strategi belajar mengajar dengan baik. Dalam menciptakan sebuah model pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan maka guru perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan teknik-teknik mengajar yang baik dan tepat.

Pembelajaran saat ini seharusnya sudah bergeser dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Salah satu upaya yang harus dilakukan guru adalah mengubah pembelajaran biasa ke pembelajaran aktif, bertujuan agar siswa aktif berpikir dan bergerak dengan bimbingan guru sebagai fasilitator, pembelajaran ini dapat direalisasikan dalam berbagai metode dan strategi pembelajaran, seperti: diskusi, penugasan, dan pemberian permainan (*game*). Salah satu strategi

*active learning* yang peneliti ambil adalah strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan metode *crossword puzzle*.

Salah satu upaya yang ditawarkan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kualitas pengajaran guru tersebut adalah metode pembelajaran dengan menggunakan teka-teki silang yaitu metode *crossword puzzle*. Dengan metode *crossword puzzle* ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

*Crossword puzzle* atau di dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif semenjak awal. *Crossword Puzzle* atau teka-teki silang adalah sebuah teka-teki kata dalam kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberikan petunjuk pertanyaan.

Dengan metode *crossword puzzle* diharapkan dapat membantu siswa lebih aktif lagi dan mampu mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode *crossword puzzle* juga dapat melatih siswa untuk dapat berinteraksi langsung dengan cara mengingat dan belajar sambil bermain teka-teki silang.

*Crossword puzzle* melibatkan partisipasi anak didik sejak kegiatan pembelajaran. Peserta didik diajak untuk turut serta dalam dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental, tetapi juga melibatkan fisik, dengan ini para

peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar maksimal.

Selain itu *crossword puzzle* adalah sebuah metode pembelajaran untuk meninjau ulang (*review*) materi yang sudah disampaikan. Peninjau ini berguna untuk memudahkannya peserta didik dalam mengingat kembali materi apa yang sudah disampaikan. Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang baik dalam aspek kognitif, afektik dan psikomotorik.

Pada realitas yang terjadi di SD Swasta Sei Rumbia 2 kelas V B , menurut observasi langsung oleh peneliti pada tanggal 21 November 2019 bahwa siswa kelas V B masih belum optimal, karena masih banyak siswa yang belum paham akan materi mata pelajaran pendidikan agama Islam pada materi Rasul Allah Idolaku yang disampaikan oleh guru yang mengajar, dan berdasarkan observasi peneliti dilapangan bahwa masih banyak siswa yang mengikuti Ulangan Harian yang tidak lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).<sup>6</sup>

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam dalam materi Rasul Allah Idolaku di SD Swasta Sei Rumbia 2 bahwa hasil belajar siswa, yaitu: dari 30 peserta didik terdapat sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 36.66% yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau tuntas, sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 63.33% (lampiran 2). Hal ini dikarenakan

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi di Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, Pada Tanggal 21 November 2019.

masih banyaknya siswa yang tidak mampu menyerap seutuhnya akan materi kisah Rasul Allah Idolaku sehingga membuat siswa menjadi gagal paham. Selain itu didalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah, dimana guru tersebut menyampaikan penjelasan yang diketahuinya saja sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru saja. Terkhusus untuk guru yang mengajarkan pelajaran pendidikan agama Islam tidak menggunakan media apapun dalam menjelaskan materi tersebut, padahal pihak sekolah sudah menyediakan infocus yang kapan saja dapat digunakan oleh guru dalam mengajar. Hal tersebut dikarenakan guru tidak dapat memanfaatkan media infocus yang telah disediakan dalam menunjang proses pembelajaran karena tidak mengerti dalam mengoperasikan media tersebut yang didominasi dengan faktor usia yang sudah tua.<sup>7</sup>

Dari beberapa uraian di atas, hendaknya setiap guru bisa memposisikan dan menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan karakter siswa, karena hasil belajar peserta didik dapat juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang akan diterapkan, sehingga tidak menyebabkan siswa bosan dan kurang semangat serta merasa tertekan, jenuh dalam proses pembelajaran terutama dalam materi yang membutuhkan metode dan media pembelajaran yang mendukung aktivitas belajar saat proses pembelajaran yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Amir Husain Rambe, S.Ag Pada Tanggal 21 November 2019.

Dengan demikian untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa, peneliti menawarkan penerapan metode mengajar yang tepat dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rasul Allah Idolaku yaitu: dengan metode *Crossword Puzzle*. Dimana dengan penerapan metode *Crossword Puzzle* tersebut siswa lebih berpartisipasi dan merasa ikut langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak pasif dan tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru yang menerangkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi *Active Learning* Dengan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang memvariasikan beberapa metode dalam pembelajaran.
2. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif.
3. Siswa kurang aktif dalam belajar dikarenakan minimnya penggunaan media belajar oleh guru.

4. Masih terdapat siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi diatas, masalah penelitian ini dibatasi pada masalah seputar penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Rasul Allah Idolaku pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

### **D. Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam penelitian ini sengaja dibuat untuk menghindari kesalah pahaman mengenai istilah-istilah dalam judul skripsi ini, jadi disini penulis perlu memberikan penjelasan-penjelasan sebagai berikut:

1. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan.<sup>8</sup> Penerapan merupakan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana sebelumnya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

---

<sup>8</sup> Lukman Ali, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 104.

2. Strategi Pembelajaran aktif atau *active learning* merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.<sup>9</sup>

Pembelajaran aktif adalah salah satu pembelajaran yang melibatkan siswa aktif langsung dalam proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental. Selain itu *active learning* atau pembelajaran aktif juga menganggap mengajar sebagai proses kegiatan untuk menciptakan suasana belajar yang mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab belajar peserta didik sehingga mempunyai keinginan untuk belajar secara terus-menerus baik disekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

3. Metode *Crossword puzzle* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan permainan teka-teki silang. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.<sup>10</sup>

*Crossword puzzle* atau biasa disebut teka-teki silang adalah salah satu metode pembelajaran aktif bagi peserta didik yang melibatkan semua peserta

---

<sup>9</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hlm. 324.

<sup>10</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2009), hlm. 73.

didik untuk berfikir saat pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka-teki silang (*Crossword puzzle*) sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

4. Hasil Belajar merupakan terjadinya perubahan tingkh laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu hal ini merupakan pandangan dari hamalik.<sup>11</sup>
5. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pembiasaan, keteladanan, dan perubahan mindset peserta didik tentang pentingnya ajaran Al-Qur,an dan Hadits dalam kehidupan. Pembelajaran pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara komunikatif melalui kerja sama antra peserta didik dan pendidik.<sup>12</sup>

Jadi yang dimaksud dengan penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar materi Rasul Allah Idolaku adalah suatu tindakan yang dilakukan secara berkelompok dengan cara menyajikan materi pembelajaran melalui strategi *active learning* yaitu dengan memberikan video dan menggunakan metode *crossword puzzle* atau teka-teki

---

<sup>11</sup> Mulyani Sumantrik, dkk. *Perkembangan Peserta didik* ( Bandung : Bumi Aksara, 2007), hlm.123

<sup>12</sup> Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 32

silang yang berupa suatu permainan yang dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan kata-kata berdasarkan petunjuk.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan Strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar materi Rasul Allah Idolaku pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas V B materi Rasul Allah Idolaku dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossowrd puzzle*.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat secara teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar materi Rasul Allah Idolaku pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

- b. Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2.

## 2. Manfaat secara praktis

### a. Bagi Guru

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan proses belajar mengajar.

### b. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman baru dan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan pada saat belajar pendidikan agama Islam.

### c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan gambaran yang jelas mengenai strategi *active learning* dan metode *crossword puzzle*.

### d. Bagi Civitas Akademika

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun kriteria dan ukuran ketuntasan pembelajaran ini dianggap berhasil apabila penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Rasul Allah Idolaku dengan kriteria ketuntasan minimal 70 dan 75 % siswa sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan peneliti, berikut ini dipaparkan sistematika pembahasannya.

Bab I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian adalah sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, selanjutnya manfaat penelitian dan batasan masalah.

Bab II membahas tentang kajian pustaka yang membahas tentang penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kajian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi pemaparan mengenai metodologi yang didalamnya membahas mengenai jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memaparkan hasil dari penelitian yang didalamnya ada beberapa sub bahasan yaitu mengenai lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian, hasil penelitian, hasil tindakan, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang ingin disampaikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### c. Kajian Teori

##### 3. Belajar dan Pembelajaran

Kewajiban pokok seorang pelajar adalah belajar. Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh perubahan pada tingkah laku yang baru secara keseluruhan dalam interaksinya dengan lingkungan. Adapun Manfaat yang diperoleh dari belajar adalah kita menjadi tahu apa yang tidak kita ketahui. Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai ilmu maka akan ditinggikan derajatnya dan terhindar dari keterpurukan. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ آدَشُّوْا فَاَدَشُّوْا يُرَفِّعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Mujadillah:11).<sup>13</sup>

Dalam ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ayat ini memotivasi orang-orang beriman untuk menuntut ilmu dan menjadi orang-orang yang berilmu, dan

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), hlm. 793.

Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat, baik di dunia dan di akhirat. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan untuk seseorang mengalami terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik dalam berfikir, merasa maupun bertindak.<sup>14</sup> Sedangkan pembelajaran merupakan upaya sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan untuk memilih, menetapkan, dan juga mengembangkan metode guna ntuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada.

#### **4. Strategi *Active Learning***

##### **a. Pengertian Strategi *Active Learning***

Strategi pembelajaran merupakan rencana atau tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode dan memanfaatkan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.

<sup>15</sup> Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2003), hlm. 4.

<sup>15</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 89.

<sup>16</sup> Harmuni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hlm. 3.

Dick dan Carey menjelaskan bahwa :

Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh atau komponen materi pembelajaran dan sistematika atau prosedur kegiatan belajar yang akan digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau program pembelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik.<sup>17</sup>

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dalam pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>18</sup>

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, dimana didalam strategi terdapat makna perencanaan.<sup>19</sup> Sedangkan *Active learning* merupakan salah satu model pembelajaran aktif, yang membuat peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

*Active learning* atau belajar aktif merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan siswa dengan rancangan yang mencerminkan kegiatan belajar pada siswa dan membuat siswa aktif dengan didukung oleh kemampuan guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran, sehingga ada kolerasi yang signifikan antara kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru.<sup>20</sup> *Active Learning* adalah sebuah pembelajaran yang berusaha untuk menjadikan belajar siswa aktif, banyak mengerjakan tugas, memaksimalkan otak, mempelajari

---

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Kefektif* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 8.

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007). hlm. 124.

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 125.

<sup>20</sup> Sinar, *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 4.

gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan materi apa yang dipelajari. Siswa menjadi menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.<sup>21</sup> Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, mereka akan mendominasi aktifitas pembelajaran, seperti aktif berpikir, baik untuk menentukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan strategi *active learning* adalah suatu perencanaan dalam pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktifitas belajar. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dalam materi pembelajaran, memecahkan permasalahan dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata. Belajar aktif menuntut siswa turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Cara belajar aktif biasanya akan membuat siswa merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga tujuan belajar dapat tercapai dan hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum, dan bila siswa pasif dan merasa bosan akan ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.

#### **b. Tujuan *Active Learning***

---

<sup>21</sup>Nurahmatika Mubayyinah dan Moh. Yahya Ashari, "Efektifitas Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume1, No. 1, Juni 2017, hlm. 83.

Tujuan dari pembelajaran *active learning* untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan tingkat keaktifan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Strategi pembelajaran aktif bertujuan untuk mengembangkan makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu strategi pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.<sup>22</sup>

#### **c. Kelebihan *Active Learning***

Strategi *active learning* adalah strategi pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mempunyai beberapa kelebihan. Adapun kelebihan dari strategi *active learning* :

- 1) Peserta didik lebih termotivasi.
- 2) Mempunyai lingkungan yang aman.
- 3) Partisipasi oleh seluruh kelompok belajar.
- 4) Setiap orang bertanggung jawab dalam kegiatan belajarnya sendiri.
- 5) Kegiatan bersifat fleksibel dan ada relevansinya.
- 6) Reseptif meningkat.
- 7) Pendapat induktif distimulasi.
- 8) Partisipan mengungkapkan proses berfikir mereka.
- 9) Memberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan.

#### **d. Kelemahan *Active Learning***

---

<sup>22</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* ( Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 39.

Strategi *active learning* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam belajar. Adapun kekurangan strategi *active learning* adalah:

- 1) Keterbatasan waktu.
- 2) Kemungkinan bertambahnya waktu untuk persiapan.
- 3) Ukuran kelas yang besar.
- 4) Keterbatasan materi, dan peralatan.<sup>23</sup>

## 5. Metode *Crossword Puzzle*

### e. Pengertian Metode *Crossword Puzzle*

Secara etimologi atau bahasa “metode” juga dapat diartikan dengan “cara”. Sedangkan dalam tataran terminologi metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau juga suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam suatu tugas atau pekerjaan agar dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.<sup>24</sup> Metode pembelajaran adalah serangkaian cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyampaikan materi bahan pelajaran baik secara individual atau secara kelompok.<sup>25</sup> Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang mudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai secara optimal.

---

<sup>23</sup> Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, hlm. 40.

<sup>24</sup> Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam( Teori dan Aplikasinya)* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan Press, 2016), hlm. 85.

<sup>25</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 52.

*Crossword puzzle* atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan metode ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif semenjak awal.<sup>26</sup> *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) adalah salah satu metode pembelajaran aktif bagi peserta didik yang melibatkan semua peserta didik untuk berfikir saat pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.<sup>27</sup> *Crossword puzzle* adalah suatu permainan dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Petunjuknya bisa dibagi kedalam kategori mendatar dan menurun tergantung arah yang harus di isi.<sup>28</sup> Metode ini merupakan suatu bentuk metode permainan yaitu dengan menggunakan cara penyajian bahan pelajaran melalui teka-teka silang. Metode ini dapat digunakan untuk memberikan pengalaman menarik bagi siswa dalam memahami suatu konsep, menguatkan konsep yang telah dipahami, atau memecahkan masalah.<sup>29</sup> Metode pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang)

---

<sup>26</sup> Mardhatillah dan Henra Saputra Tanjung, "Pengaruh Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Keterampilan Sosial Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Suak Pandan." *Jurnal Bina Gogik*, Volume 5, No. 2, September 2018, hlm. 5.

<sup>27</sup> Mursilah, "Penerapan Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1, No. 1, Februari 2017, hlm. 5.

<sup>28</sup> Laksmi dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Otak (*Brain Based Learning*) Berbantuan Media Teka-teki Silang Terhadap hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus 1 Gusti Ngurah Jelantik." *Jurnal PGSD*, Volume 2, No. 1 Tahun 2014, hlm. 4.

<sup>29</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 281.

merupakan salah satu metode pembelajaran yang baik menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung bahkan metode pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) ini saat menciptakan partisipasi siswa secara aktif sejak awal. Metode pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) dirasakan akan dapat meningkatkan daya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam dimana model pembelajaran ini lebih berpusat kepada siswa sehingga akan menciptakan suasana belajar sambil bermain dan menyenangkan, siswa dapat berinteraksi, mengasah daya pikir siswa serta dapat mengali potensi siswa dalam proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang). Berdasarkan uraian diatas metode *crossword puzzle* merupakan cara-cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan permainan teka-teki silang yang melibatkan partisipasi siswa aktif sejak awal pembelajaran.

#### **f. Langkah-langkah *Crossword Puzzle***

Adapun langkah-langkah dalam metode *crossword puzzle* sebagai berikut:

1. Menuliskan kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi Rasul Allah Idolaku yang telah diberikan.
2. Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih. (Seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
3. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan yang mengarah pada kata-kata tersebut.

4. Membagikan teka-teki ini kepada peserta didik, dan bisa individu atau kelompok.
5. Membatasi waktu mengerjakan untuk peserta didik.
6. Memberi hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.<sup>30</sup>

**g. Kelebihan *Crossword Puzzle***

Menurut Hisyam, dkk ada beberapa kelebihan dan juga kekurangan dari metode pembelajaran *crossword puzzle* ini, diantaranya kelebihan dan kekurangannya adalah:

- 1) Dapat merangsang siswa lebih aktif dalam belajar.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa.
- 3) Dapat memperdalam pemahaman siswa dalam belajar.
- 4) Membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- 5) Adanya persaingan sehat antar siswa.
- 6) Hasil belajar lebih tahan lama sesuai dengan minat belajar .

**h. Kelemahan *Crossword Puzzle***

Adapun kelemahan dari metode *crossword puzzle* adalah sebagai berikut:

4. Siswa dapat meniru pekerjaan orang lain.
5. Tugas siswa dapat dikerjakan orang lain.
6. Bisa sering diberikan oleh guru dapat menimbulkan kebosanan.

---

<sup>30</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2016), hlm. 71

7. Bila pekerjaan tidak disertai petunjuk yang jelas, mungkin pekerjaan kemungkinan menyimpang dari tujuan.<sup>31</sup>

## **6. Materi Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Mata Pelajaran Agama Islam.**

Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang sadar dan terencana yang dilakukan untuk siswa dalam meyakini, memahami dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran maupun latihan. Pendidikan agama Islam adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa melalui tingkat satuan pendidikan dengan tujuan agar siswa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh, sehingga siswa dapat mengamalkan dengan beriman dan bertaqwa kepada Allah serta dapat melaksanakan tugas-tugas dalam kehidupan. Sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian secara filosofis pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan serta pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan dalam menghormati agama lain serta hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>32</sup>

Materi pendidikan agama Islam merupakan materi yang didalamnya terkandung ajaran tentang keimanan serta berbuat baik terhadap sesama dan selalu merasa bersyukur atas apa yang dikehendaki oleh Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Luqman ayat 12-19 berikut ini.

---

<sup>31</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 74.

<sup>32</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 75.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ  
 وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ  
 لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ  
 حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهَا فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى  
 الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا  
 تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ  
 مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ  
 مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ  
 لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ  
 عَلَى مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا  
 تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي  
 مَشِيكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۗ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti

keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun. Yang dimaksud dengan Allah Maha Halus ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu bagaimana kecilnya. Maksudnya: ketika kamu berjalan, janganlah terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat. (Q.S Lukman : 12-19)<sup>33</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa surat lukman menjadi pengajaran dan petunjuk kepada semua manusia. Permulaan pendidikan berkaitan dengan syirik, di ikuti dengan perintah berbuat baik kepada orangtua dan juga orang lain. Dan berbuat baik terhadap semua perkara baik kecil maupun besar, mendirikan shalat, amar makruf dan nahi munkar, rendah diri dan menjauhi perkara-perkara dosa, adab berjalan dan menjaga surga.

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarah usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Abd al-Rahman Shaleh dalam bukunya, *Educational Theory Qur'anic*, menyatakan tujuan pendidikan Islam dapat diklarifikasikan menjadi 4 dimensi, yaitu:

---

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), hlm. 328

- J.** Tujuan pendidikan Jasmani (*al-Ahdaf al-jismiyyah*) adalah mempersiapkan diri manusia sebagai pengemban tugas khalifah dibumi, serta melalui keterampilan-keterampilan fisik.
- K.** Tujuan pendidikan Rohani (*al-Ahdaf al-Rubaniyyah*) ialah meningkatkan jiwa dan kesetiaan yang hanya kepada Allah SWT, semata dan melaksanakan moralitas Islami yang diteladani oleh Nabi Saw.
- L.** Tujuan pendidikan Akal (*al-Ahdaf al-aqliyyah*) yaitu pengarahan intelegensi untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya dengan tanda-tanda kekuasaan Allah dan menemukan pesan ayat-ayat-Nya yang berimplikasi kepada peningkatan iman dan taqwa kepada sang pencipta.
- M.** Tujuan pendidikan Sosial (*al-Ahdaf al-Itjimayyah*) adalah tujuan pendidikan sosial adalah pembentukan kepribadian dan sikap yang utuh yang menjadi bagian dari komunitas social.<sup>34</sup>

Tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sejalan dengan tujuan hidup manusia itu sendiri. Dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama Islam. Maka menjadikan hidup kita lebih baik lagi dan mempelajari serta mendalami prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar ajaran agama Islam dan bagaimana agar kita bisa merealisasikannya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengontrol perkembangan budaya dan peradaban manusia pada zaman modern ini.

---

<sup>34</sup> Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori dan Aplikasinya)*, hlm. 17.

### c. Fungsi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Fungsi mata pelajaran pendidikan agama Islam, diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

5. Fungsi pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dan dikembangkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orangtua dan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkah perkembangannya.
6. Fungsi penanaman, dan nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.
7. Fungsi penyesuain mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
8. Fungsi perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>35</sup> Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori dan Aplikasinya)*, hlm. 19.

9. Fungsi pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal yang negatif dari lingkungannya dan untuk dari budaya yang lain dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
10. Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam, nyata, dan tidak nyata), sistem dan fungsionalnya.
11. Fungsi penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Dengan demikian fungsi mata pelajaran pendidikan agama Islam itu adalah sebagai acuan dan norma bagi satuan tingkat pendidikan tertentu sehingga anak bisa diukur tingkat hasil belajar dan pengalaman itu sendiri.

## **5. Rasul Allah Idolaku**

### **a. Kisah Teladan Nabi Daud A.s**

Nabi Daud A.s adalah seorang nabi dari Bani Israil, yaitu dari sibith yahuda. Ia merupakan keturunan ke-13 dari Nabi Ibrahim A.s. Nabi Daud A.s hidup pada masa Raja Talut yang beriman dan Raja Jalut yang kafir. Ketika itu terjadi peperangan antara Talut dan Jalut. Tentara jalut dapat mengalahkan Jalut serta bala tentaranya dengan atas izin Allah SWT, dan Nabi Daud A.s adalah seorang balah tentara Talut yang dapat membunuh raja Jalut.

Suatu ketika, sesudah Talut wafat. Nabi Daud A.s diangkat menjadi Raja, Allah SWT memberikan kerajaan dan ilmu pengetahuan kepada Nabi Daud A.s. Kemudian Allah SWT mengangkatnya menjadi Rasul dan memberikan karunia yang agung, yaitu kitab zabor. Sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut ini.

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ  
عَلَىٰ بَعْضٍ ۗ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زُبُورًا ۗ

dan Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. dan Sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Daud.(Q.S Al-Isra:55)

Kitab zabor adalah mukjizat bagi Nabi Daud A.s selain zabor, keistimewaan lainnya adalah setiap pagi dan senja gunung-gunung bertasbih mengikuti tasbih Nabi Daud A.s. Ia juga memahami bahasa burung-burung. Binatang juga mengikuti tasbih Nabi Daud A.s selain itu, kerajaannya yang kuat juga belum pernah terkalahkan.

#### **b. Kisah Nabi Sulaiman A.s**

Nabi Sulaiman A.s adalah putra Nabi Daud A.s setelah Nabi Daud A.s wafat, Nabi Sulaiman A.s menggantikannya sebagai raja. Mukjizatnya yang paling terkenal adalah diberinya keistimewaan oleh Allah SWT yaitu dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin, dan jin. Nabi sulaiman A.s dapat menjadikan angin bertiup atas perintahnya ke tempat yang ia kehendaki Allah SWT pun menundukkan jin-jin untuk melayani Sulaiman. Di antara mereka ada yang dapat membangun istana dan benteng-benteng, ada yang

bertugas menyelam di laut untuk mengeluarkan mutiara dan batu-batu mulia. Allah SWT memberi kekuasaan pada Nabi Sulaiman A.s atas setan-setan yang kafir sehingga dia mampu mengikat mereka untuk mencegah kejahatannya. Allah SWT juga memberinya mukjizat berupa kemampuan mengerti bahasa binatang.

### c. Kisah Nabi Ilyas A.s

وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾

dan Sesungguhnya Ilyas benar-benar Termasuk salah seorang rasul-rasul. (Q.S As-Shaffat:123)

Nabi Ilyas A.s adalah keturunan keempat dari Nabi Harun A.s. Ia diutus oleh Allah SWT. Kepada kaumnya, Bani Israil yang menyembah patung berhala bernama Ba'al. Berulang kali Nabi Ilyas A.s memperingatkan kaumnya, namun mereka tetap durhaka dan menentang dan bahkan mereka membenci dan hendak membunuh Nabi Ilyas A.s agar selamat dari kejaran orang-orang kafir maka Nabi Ilyas A.s bersembunyi di dalam gua selama sepuluh tahun.

Karena kedurhakaannya orang-orang kafir itulah Allah SWT menurunkan musibah kekeringan. Di sana tidak pernah turun hujan selama tiga tahun. Akibatnya banyak tanaman dan binatang ternak yang mati serta banyak pula penduduk mengalami kelaparan karena kekurangan makanan. Setelah musibah terjadi mereka baru tersadar bahwa seruan Nabi Ilyas A.s itu benar.

Setelah kaumnya sadar, Nabi Ilyas A.s berdoa kepada Allah SWT menurunkan musibah kekeringan itu dihentikan. Do'a Nabi Ilyas A.s didengar



sayang pada hewan. Karena itu paman Muhammad sering menyebutnya si cerdas yang lincah dan baik.

Pada usia muda, Nabi Muhammad Saw, terkenal tabah, sabar, bertanggung jawab, pekerja keras dan sangat jujur, sehingga ia diberi julukan Al-Amin artinya terpercaya. Pekerjaan yang digelutinya saat itu adalah berdagang ke negeri syam. Ia membawa berbagai jenis dagangan milik saudagar kaya bernama khadijah. Karena kejujuran Muhammad, Khadijah pun jatuh cinta padanya. Akhirnya khadijah menjadi istri Muhammad.

Pada usia 40 tahun beliau diangkat menjadi Rasul, berdakwah mengajak umat manusia menyembah Allah SWT dan meninggalkan kemusyrikan yaitu penyembahan terhadap berhala. Nabi Muhammad Saw mempunyai kebiasaan berkhawat yaitu mengasingkan diri dari keramaian manusia, merenung mendekati diri kepada Allah SWT.

Pada hari ke tujuh belas dari bulan Ramadhan saat itu, Nabi Muhammad Saw mengalami peristiwa yang sangat menajubkan. Beliau menceritakan peristiwa itu “disaat aku sedang tidur, datanglah malaikat jibril menghampiriku seraya berkata ‘bacalah’ aku tidak dapat membaca jawabku, malaikat lalu memelukku hingga aku merasa bahwa kematian sedang menghampiriku. Ia melepaskan diriku lalu berkata lagi ‘bacalah’ aku tidak dapat membaca jawabku. Ia kembali memelukku lagi hingga aku merasa kematian ku tiba, kemudian ia melepaskan diriku sambil berkata:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿٦﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٧﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَالِدٌ مُّؤْتَمِراً ﴿٨﴾  
 أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَالِدٌ مُّؤْتَمِراً ﴿٩﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿١٠﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿١١﴾

bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.<sup>36</sup>

## 6. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik pengertian hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati, dan diukur bentuk pengetahuannya, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>37</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu setelah melalui proses belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut terdiri “hal ikhwal personal, kepribadian dan sikap (*afektif*) hal ikhwal kelakuan, keterampilan-keterampilan atau penampilan psikologi”.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Kemendikbud, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 38

<sup>37</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hlm. 30

<sup>38</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2000), hlm. 30

Hasil belajar menurut Kunandar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dari suatu kompetensi dasar. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>39</sup>

Adapun yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dan tujuan pengajaran intruksional khusus Teknologi Informasi Komunikasi telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun secara kelompok.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai dalam proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja dalam jangka waktu tertentu.

#### **d. Penelitian Yang Relevan**

Untuk menguatkan judul yang diteliti, peneliti mengambil penelitian yang terdahulu dan relevan dengan judul penelitian yaitu:

1. Dani Pranata, dengan judul penelitian “Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung” pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Crossword Puzzle* pada

---

<sup>39</sup> Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm.251.

<sup>40</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hlm.106

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.<sup>41</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada strategi *crossword puzzle*, sedangkan peneliti meneliti tentang strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle*.

2. Tafkhirul Akhlaq, dengan judul penelitain “Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang Tahun 2013/2014” pada tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan keaktifan mengalami peningkatan yang cukup baik, dan kondisi kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Sedangkan metodologi dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.<sup>42</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang motivasi dan keaktifan siswa sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa.
3. Iin Nasi’ah, dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan

---

<sup>41</sup> Dani Pranata, “Penerapan Strategi *Crosswor Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm.iii

<sup>42</sup> Tafkhirul Akhlaq, “Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang Tahun 2013/2014,” *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm.iv

Materi *Asmaul Husna* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014” pada tahun 2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan penggunaan metode *crossword puzzle* adalah salah satu cara metode pembelajaran yang menyenangkan.<sup>43</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian ini meneliti tentang materi Asmaul Husna sedangkan peneliti meneliti tentang materi Rasul Allah Idolaku dan penelitian ini meneliti tentang prestasi belajar sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa.

Dari ketiga penelitian yang terdahulu diatas terdapat persamaan, perbedaan, baik dari hasil penelitian maupun metodologi yang digunakan. Pada penelitian pertama, kedua dan ketiga terdapat persamaan yaitu bahwa penggunaan model pembelajaran *active learning* dengan strategi dan metode *crossword puzzle* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, minat dan hasil belajar dan dapat membuat kondisi kelas menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Selain itu terdapat juga persamaan yaitu sama-sama menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas.

---

<sup>43</sup> Iin Nasi'ah, “Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Materi *Asmaul Husna* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014), hlm.iii

Sedangkan perbedaannya yaitu materi yang akan diteliti, tempat penelitian dan waktu penelitian.

#### **e. Kerangka Berfikir**

Menelaah lebih jauh dari latar belakang penelitian ini, memuat beberapa hal yang menjadi kerangka berfikir peneliti untuk menerapkan metode *crossword puzzle* pada bidang studi pendidikan agama Islam pokok bahasan Rasul Allah Idolaku. Hal tersebut merupakan suatu motivasi bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan metode *crossword puzzle* dalam pembelajaran.

Dengan demikian yang menjadi pusat pada penelitian ini contohnya mengarah pada kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan *crossword puzzle* dengan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Rasul Allah Idolaku.

#### **f. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada permasalahan pokok ini serta memperhatikan teori terkait, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan sebagai berikut:

Penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir pada materi Rasul Allah Idolaku dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 yang beralamat di Desa Balam Sempurna, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai bulan Oktober 2020.

#### **8. Metode dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>44</sup>

Dari metode analisis datanya penelitian ini termasuk jenis kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku seseorang yang diamati. Berdasarkan manfaatnya maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian tindakan yang mana

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188.

penelitian ini diarahkan pada pemecahan masalah atau perbaikan terhadap masalah praktis yang ada dilapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif antara peneliti dengan guru agama pendidikan Agama Islam sebagai mitra diskusi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti bertugas sebagai guru yang akan menyampaikan materi yang telah direncanakan didalam kelas dan mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan tugas guru yang biasanya mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai observer karena guru lebih mengetahui bagaimana situasi dan kondisi siswanya pada saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari beberapa kegiatan. Apabila guru dan peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka guru dan peneliti menemukan rancangan untuk siklus kedua dan siklus seterusnya.<sup>45</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Peneliti ini berbasis kelas dengan latar Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 yang terletak di Divisi IV Sei Rumbia 2 PT. Salim Ivomas Pratama tepatnya di Desa Balam Sempurna Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Subjek penelitian adalah siswa kelas V B Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 30 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan. Pemilihan subjek didasarkan nilai

---

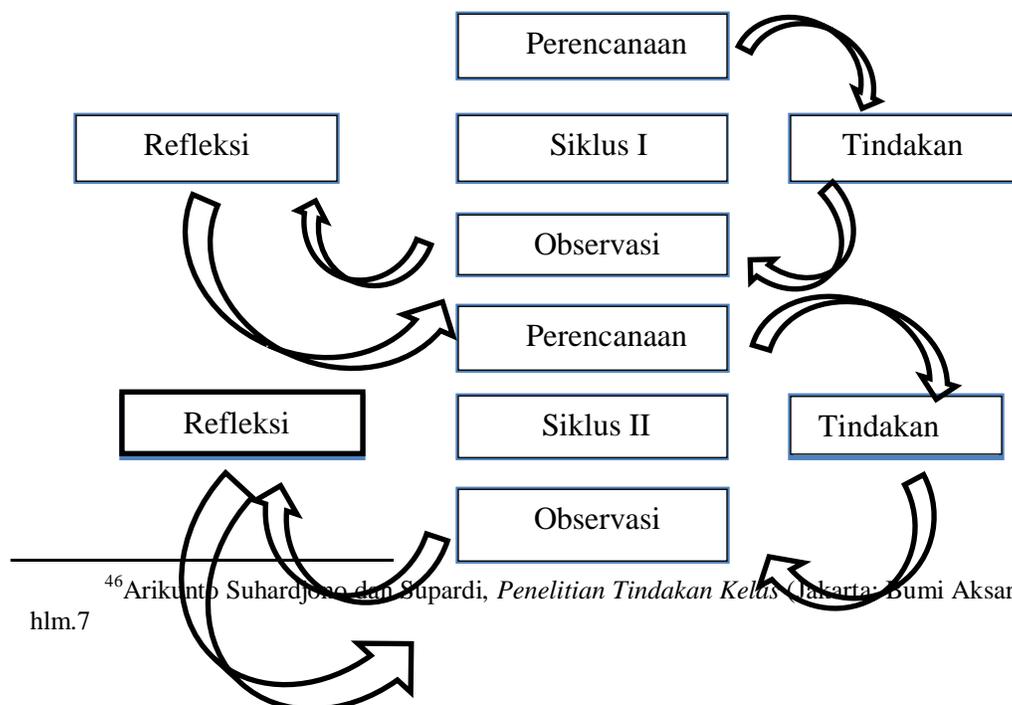
<sup>45</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 181.

ulangan pelajaran Rasul Allah SWT Idolaku yang menunjukkan 63,33% siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan dalam pelajaran Rasul Allah Idolaku. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk memilih kelas V B sebagai subjek penelitian.

## 9. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus berulang yang merupakan ciri penelitian tindakan kelas. Keempat rangkaian kegiatan tersebut adalah: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), 4) refleksi (*reflection*) yang bersifat daur ulang atau siklus, selanjutnya diuraikan siklus-siklus kegiatan penelitian dengan indikator keberhasilan yang akan dicapai dalam setiap siklus. Adapun jumlah siklus terdiri dari dua siklus<sup>46</sup>

### Siklus penelitian Tindakan kelas Menurut Kurt Lewin



<sup>46</sup>Arikunto Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.7



Dan

**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin**

Dilihat pada gambar siklus diatas terdiri dari 2 siklus, akan tetapi banyaknya siklus bukanlah suatu yang pasti, karena jumlah data tersebut diambil berdasarkan pertimbangan refleksi, apakah data yang ditargetkan sudah tercapai atau belum. Dengan demikian, bila target belum tercapai maka kemungkinan dapat ditambah menjadi 3 siklus dan seterusnya. Rincian pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

**1. Pra Siklus**

Pada tahap pra siklus ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa strategi dan metode itu. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini akan diketahui bagaimana penguasaan materi Rasul Allah Idolaku. Hal ini digunakan membandingkan hasil belajar yang dipeloreh setelah menggunakan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle*. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa memahami materi Rasul Allah Idolaku dengan

meningkatnya hasil belajar siswa dan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 yang telah disesuaikan oleh sekolah.

## **2. Siklus I Pertemuan I**

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*) I**

Pada tahap ini diawali dengan membuat rancangan tindakan yang akan dilakukan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel dan dapat diubah mengikuti proses pembelajaran yang terjadi. Kegiatan tahap perencanaan adalah merencanakan tindakan yaitu menyusun skenario pembelajaran dan menyiapkan perangkat pendukung terjadinya tindakan. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

1. Guru dan peneliti bekerja sama untuk merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat dan sumber belajar.
2. Guru dan peneliti menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan didalam kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2.
3. Guru dan peneliti menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

### **b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*) I**

Tindakan dilaksanakan untuk dua kali pertemuan setiap satu siklus. Setelah perencanaan disusun, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini

adalah melaksanakan dan mengembangkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen.
2. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada pada buku siswa tentang materi kisah Nabi Daud As.
5. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati materi tersebut.
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru jika menemukan kesulitan mengenai materi tersebut.
7. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju ke depan dan guru membagikan lembar soal yang berbentuk *crossword puzzle*.
8. Masing-masing ketua kelompok menjelaskan cara mengerjakan lembar *crossword puzzle* kepada kelompoknya.
9. Mengumpulkan lembar *crossword puzzle* di meja guru.
10. Melaksanakan evaluasi pada setiap akhir pertemuan.

11. Menutup pembelajaran dengan membaca doa,

**c. Tahap Mengamati (*Observation*) I**

1. Melakukan pengamatan penerapan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* yang dilakukan peneliti sendiri.
2. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

**d. Tahap Refleksi (*Reflection*) I**

1. Menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi.
2. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan hambatan dalam materi pelajaran untuk kemudian diperbaiki pada siklus II.
3. Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan. Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

**3. Siklus I Pertemuan II**

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*) II**

Perencanaan pada siklus I pertemuan II hampir sama dengan siklus I pertemuan I, yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dan lembar observasi.
2. Menyiapkan soal tes untuk dikerjakan pada akhir pertemuan.
3. Mengolah tes pemahaman siswa untuk melihat hasil belajar siswa dan menerapkan solusi yang telah dirancang yakni: mengaktifkan siswa untuk menerapkan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dengan maksimal terutama pada siswa yang kurang paham terhadap materi Rasul Allah SWT Idolaku serta meningkatkan keyakinan siswa bahwa usaha yang dilakukan pasti akan memberikan hasil yang baik.

**b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*) II**

Pada pertemuan II siklus I ini tetap menggunakan penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* juga, guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Salam pembuka, pendahuluan, berdoa sebelum belajar, apersepsi.
2. Memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pengalaman sendiri yang terkait dengan materi yang disampaikan nantinya, dan melakukan pretest, serta mengumpulkan standar isi.

3. setiap siswa disuruh membaca dan memperhatikan buku siswa tentang materi kisah Nabi Sulaiman As sebagai lanjutan dari pertemuan pertama.
4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok besar, 1 kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang secara acak dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 5, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi kelompok.
5. Guru membagikan *crossword puzzle* bergambar kepada setiap kelompok.
6. Guru membatasi waktu mengerjakan selama 20 menit.
7. Melaksanakan test pada setiap selesai pertemuan sebagai hasil refleksi pada evaluasi untuk pelaksanaan tindakan pertemuan berikutnya.
8. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar.

**c. Tahap Mengamati (*Observation*) II**

1. Pada tahap ini guru akan melakukan kegiatan pendahuluan, yaitu: guru mengulang (*review*) kembali materi sebelumnya, dan dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi *active learning* melalui metode *crossword puzzle*. Guru akan membimbing dan membantu siswa dengan cara berkeliling di dalam kelas apabila ada siswa yang bertanya maka guru langsung mendekatinya dan menjawab

pertanyaan dari siswa tersebut, sehingga dengan cara tersebut guru dapat menciptakan suasana yang kondusif didalam kelas.

2. Melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle*.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflection*) I**

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan tes untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya dengan melihat hasil siklus I pertemuan II.

Hasil observasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkat pemahaman siswa. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pendidikan agama Islam.

### **4. Siklus II Pertemuan I**

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*) I**

Guru dan peneliti bekerja sama untuk merencanakan scenario pembelajaran berupa RPP, lembar kerja siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.

1. Guru dan peneliti Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan didalam kelas VB SD Swasta Sei Rumbia 2.
2. Guru dan peneliti Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

**b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*) I**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen.

1. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru menyampaikan materi kisah Nabi Ilyas A.s dan guru meminta peserta didik membaca teks yang ada pada buku siswa tentang kisah Nabi Ilyas A.s
3. Setiap siswa mengamati, membaca dan diberi kesempatan untuk bertanya jika menemukan hal-hal yang kurang dipahami dalam teks tersebut.
4. Guru membimbing dan memberi penguatan kepada siswa.
5. Guru menempelkan *crossowrd puzzle* yang terbuat dari kertas manila di papan tulis.
6. Setiap peserta didik yang mengetahui jawabannya, maju ke depan dan mengisi kotak-kotak *crossword puzzle*.
7. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban tersebut.

8. Melaksanakan evaluasi pada akhir pertemuan.
9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

**c. Tahap Mengamati (*Observation*) I**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil kesimpulan pada materi kisah nabi Ilyas A.s

**d. Tahap Refleksi (*Reflection*) I**

Hasil dari test dan observasi yang diberikan, digunakan sebagai dasar pengambilan kemampuan siswa selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah ada kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, segala kekurangan yang terjadi pada pertemuan III siklus II akan digunakan untuk memperbaiki tindakan yang dilakukan pada pertemuan IV siklus II.

**b. Siklus II Pertemuan II**

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*) II**

1. Guru dan peneliti bekerja sama untuk merencanakan scenario pembelajaran berupa RPP, lembar kerja siswa, bahan, alat, dan sumber belajar.
2. Guru dan peneliti Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan didalam kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2.

3. Guru dan peneliti Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

**b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*) II**

1. Guru membuka pelajaran dengan, berdo'a, dan mengucapkan salam kepada guru, serta mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai.
2. Pada awal pembelajaran guru akan menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. Guru menyampaikan materi kisah nabi Muhammad Saw dengan strategi *active learning* yaitu dengan menggunakan media audiovisual atau memutar video yang berkaitan dengan soal dan jawaban dari *crossword puzzle* yang akan diujikan.
4. Siswa melihat, mendengarkan, dan mengamati video tentang kisah Nabi Muhammad Saw.
5. Guru membimbing dan mengontrol siswa agar lebih fokus untuk melihat dan mendengar video yang diputar, serta memberi penguatan kepada siswa.
6. Guru membagikan *crossword puzzle* kepada setiap peserta didik.
7. Setiap siswa mengerjakan *crossword puzzle* secara individu.
8. Siswa yang telah selesai mengerjakan *crossword puzzle* mengumpulkan jawaban dimeja guru.

9. Evaluasi pada akhir pertemuan.
10. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
11. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

**c. Tahap Mengamati (*Observasi*) II**

Dalam hal ini pengamatan juga berlangsung sama seperti pada siklus II pertemuan III, yaitu dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung hingga akhir penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari test yang diberikan.

**d. Tahap Refleksi (*Reflection*) II**

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis semua tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan kesimpulan atas penerapan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi tentang Rasul Allah Idolaku. Jika hasil presentasi siswa mengalami peningkatan pemahaman dan sudah mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang sudah ditetapkan dari sekolah yaitu 70, maka siswa tersebut dinyatakan berhasil dan tindakan penelitian ini akan berakhir pada siklus II.

**10. Sumber Data**

Sumber data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu hasil belajar tes belajar Pendidikan Agama Islam materi Rasul Allah Idolaku siswa kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 yang didapat setiap akhir pembelajaran.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa dan siswi kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2.

#### 11. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, tes.

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dengan memperbaiki keadaan atau tingkah lakunya.

<sup>47</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati keadaan dan tingkah lakunya.<sup>48</sup> Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke sekolah untuk mengamati aktivitas belajar siswa

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 128.

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 77.

dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle*. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi sistematis terhadap aktivitas siswa.

## 2. Tes

Tes merupakan kumpulan sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu bias berupa prestasi, hasil belajar, atau minat, bakat, sikap, dan kecerdasan, serta berbagai aspek kepribadian lainnya. Dalam penelitian ini yang diukur adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan tes. Teknik tes yang digunakan peneliti merupakan tes tulis, untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Rasul Allah Idolaku dengan menggunakan strategi *active learning*. Tes tulis merupakan instrument dalam penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan tes obyektif. Tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 10 setiap pertemuan.

## 12. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka, tahap selanjutnya ialah melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 158.

- i. Memperpanjang waktu pengamatan, apa dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidakterbeneran data baik yang berasal dari peneliti sendiri serta tujuan membangun kepercayaan subjek kepercayaan diri peneliti.
- j. Ketekunan pengamatan ialah memiliki tujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
- k. Triangulasi, melakukan pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencairan dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

### **13. Teknik Analisis Data**

Setelah pengumpulan data dilakukan maka, tahapan selanjutnya ialah melakukan teknik analisis data. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti.<sup>50</sup> Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan dari sejak awal kegiatan penelitian dilakukan. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 131-132.

1. **Reduksi data**, yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari hasil belajar siswa dan juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Data tersebut dirangkum untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa, serta lembar observasi siswa dengan rumus, sebagai berikut:

**a. Nilai Rata-rata Kelas**

Peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata siswa persiklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rumus Menghitung Rata-rata Kelas**

<b>Rumus</b>	<b>Keterangan</b>
$\frac{\Sigma x}{\Sigma n}$	<p><b>X</b> = Nilai Siswa</p> <p><b><math>\Sigma x</math></b> = Jumlah Nilai Seluruh Siswa</p> <p><b><math>\Sigma n</math></b> = Jumlah Seluruh Siswa</p>

Selanjutnya untuk mengetahui skor nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, peneliti dapat mengkategorikan berdasarkan ketentuan dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-rata Kelas**

<b>Nilai Akhir</b>	<b>Kriteria Kemampuan</b>
90 – 100	Sangat Baik

70 – 89	Baik
50 – 69	Cukup
< 49	Kurang

Berdasarkan kriteria diatas, kelulusan belajar siswa dapat dikatakan baik jika siswa memperoleh nilai 70 - 89. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kelulusan hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat atau baik jika mendapatkan skor lebih dari 80.

#### b. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Peneliti perlu mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus:<sup>52</sup>

**Tabel 3.3**  
**Rumus Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal**

Rumus	Keterangan
$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$	<p>P = Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal</p> <p><math>\sum n</math> = Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar</p> <p><math>\sum N</math> = Jumlah Seluruh Siswa</p>

---

<sup>52</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 105.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa dari tingkat ketuntasan belajar siswa, peneliti dapat mengkategorikan berdasarkan tabel ketentuan persentase belajar siswa dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Tingkat Ketuntasan Persentase Belajar Siswa**

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
85% - 100%	Sangat Baik
70% - 84%	Baik
55% - 69%	Cukup
< 54%	Kurang

Berdasarkan kriteria diatas, ketuntasan belajar siswa dapat dikatakan baik jika siswa memperoleh nilai 70% - 84%. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ketuntasan hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat atau baik jika mendapatkan skor lebih dari 75%.

2. **Penyajian data**, ialah sesuatu yang memungkinkan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif.
3. **Penarikan kesimpulan**, merupakan perangkuman uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2**

Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang terletak di PT. Salim Ivomas Pratama tepatnya di Desa Balam Sempurna KM. 31 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 berdiri pada tahun 2006 dan waktu itu masih hanya memiliki 3 gedung kelas, dan beserta gedung lain, yaitu: ruang kantor guru, ruang perpustakaan, dan toilet. Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 merupakan bagian dari Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 1, dan pada tahun 2008 Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 resmi berdiri sendiri dengan memiliki 6 gedung kelas yang terdiri dari kelas I sampai kelas 6, dan beserta gedung lainnya. Sekolah Dasar Swasta Sungai Rumbia 2 ini didirikan oleh pihak PT. Salim Ivomas Pratama yaitu perusahaan yang bergerak dibidang industri kelapa sawit.

Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang keberadaanya sangat strategis karena jauh dari kebisingan hilir mudiknya kendaraan bermotor, dan jauh dari kawasan industri, serta juga suasana desa yang tenang banyak terdapat hamparan tumbuhan kelapa sawit

sehingga sangat mendukung terciptanya kondisi belajar mengajar yang tenang dan juga menyenangkan. Lingkungan yang seperti ini memberikan nuansa yang sangat khas bagi keberadaan Sekolah Dasar Swasta Sungai Rumbia 2. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya pertumbuhan pendidikan, Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 merupakan salah satu lembaga pendidikan terfavorit di PT. Salim Ivomas Pratama, karena mampu menghasilkan anak didik yang berkualitas dan juga berakhlak mulia, sehingga mendapatkan tanggapan atau sambutan yang positif dari masyarakat setempat. Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 mampu menata dan terus memperbaiki sistem pendidikannya, sehingga banyak di gemari oleh masyarakat dan terus berkembang sampai saat ini.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2**

Adapun visi dan misi dari Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2, sebagai berikut:

### **a. Visi Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2**

“Mencetak generasi muda yang sehat, cerdas, kompetitif, berbasis IPTEK berdasarkan IMTAQ berwawasan lingkungan”

### **b. Misi Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2**

1. Melaksanakan 7 K, yaitu: Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Kesehatan menuju sekolah Adiwiyata.
2. Mewujudkan pelayanan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan unggul.
3. Mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif, berjiwa nasionalisme, beriman dan bertaqwa.
4. Mewujudkan KTSP di sekolah unggul.
5. Mewujudkan perlindungan lingkungan hidup biotik.
6. Mewujudkan pengolahan lingkungan hidup tanaman pangan dan toga.
7. Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih di lingkungan sekolah SD Swasta Sei Rumbia 2.

### **3. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2**

Adapun Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Swasta Sei Rumbia 2 pada periode 2019/2020 diantaranya sebagai berikut:

**4.1 Tabel**  
**Daftar Tenaga Kependidikan SD Swasta Sei Rumbia 2**

No	Nama Pendidik	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	Tusiman	Kerasaan II, 05/03/1969	Kepala Sekolah
2	Karlina	B. Baru, 08/08/1967	Guru Kelas
3	Fauziah	Sigalangan, 16/08/1965	Guru Kelas
4	Amir Husin Rambe	L. Jurung, 30/09/1966	Guru Agama Islam
5	Megawati Simatupang	Sarulla, 26/11/1974	Guru Kelas
6	David Nainggolan	P. Siantar, 7/11/1972	Guru Agama Kristen
7	Rita Sri Dewi Pardede	T.Tinggi, 21/01/1983	Guru Kelas
8	Sarbaini Sitorus	B. Sibatu-batu, 01/11/1974	Guru Kelas
9	Tiohoras Sihaloho	Habatu, 17/08/1967	Guru Kelas
10	Ronal Regen Harianja	Hurase, 10/11/1984	Guru PenJasKes
11	Surianti	L. Serpang, 19/02/1980	Guru Kelas
12	Endang Budiati	Bangun, 04/02/1970	Guru Kelas
13	Muhammad Irfan	Tanah Gambus, 03/08/1986	Guru Kelas
14	Sri Wahyuni	Desa Banjar, 12/02/1986	Guru Kelas
15	Yuni Sartika	B. Sibatu batu, 14/10/1991	Tata Usaha
16	Candra Purnama	Balam, 04/10/1990	Guru Kelas
17	Dedi Darmawan	Kisaran, 17/01/1984	Guru Kelas
18	Devi Maryenti	Kota Duo Lama, 01/04/1978	Guru Kelas
19	Ismaliadi	Medan, 20/12/1974	Guru Kelas

Sumber data : Dokumen SD Swasta Sei Rumbia 2

#### 4. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Belajar

Sarana dan prasana merupakan hal yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dari suatu pelaksanaan proses pembelajaran, karena dengan adanya sarana dan prasana yang lengkap semua kegiatan serta target dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai dan raih. Dari hasil observasi penulis, adapun sarana dan prasarana SD Swasta Sei Rumbia 2, yaitu: ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang aula, dan ruangan tersebut merupakan tempat berinteraksi antara guru dan murid.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Kondisi Awal**

Sebelum peneliti menggunakan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran Rasul Allah Idolaku, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan *pre test* pada tgl 21 September 2020 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kesiapan siswa dalam belajar dan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi Rasul Allah Idolaku.

Dari hasil observasi yang diperoleh peneliti bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut diketahui karena siswa kurang memahami dan rasa ingin tahu mereka berkurang terhadap materi Rasul Allah Idolah sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berikut ini hasil data nilai Pre test kelas V B, sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Nilai Kelas V B Pra Siklus**

Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
<b>51,83</b>	<b>9</b>	<b>30%</b>	<b>21</b>	<b>70%</b>

Dari pemaparan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan siswa adalah 30 siswa. Siswa yang dinyatakan mencapai KKM atau tuntas hanya ada 9 siswa, sedangkan 21 siswa lainnya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Siswa yang dinyatakan tuntas apabila skor nilainya mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Nilai rata-rata siswa adalah 51, dan persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas sebanyak 30%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebanyak 70%. Dari data hasil nilai tersebut bias menjadi pertimbangan untuk melakukan tahapan pada siklus I.

## 2. Siklus I Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 September 2020 dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pada pertemuan ini peneliti menerapkan strategi *Active Learning* dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle*. Penelitian Tindakan Kelas dari Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), observasi (*Observing*), dan tahap refleksi (*Reflektion*).

**a. Perencanaan I**

Perencanaan pada siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 September 2020. Adapun langkah-langkah perencanaan yang telah dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus I pertemuan I, sebagai berikut:

1. Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan materi pembelajaran tentang Rasul Allah Idolaku.
2. Guru dan peneliti bekerja sama untuk merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP, lembar kegiatan siswa, bahan, alat dan sumber belajar.
3. Guru menyiapkan kertas HVS yang berisi kotak-kotak *crossword puzzle*, dan beserta lembar soal-soal *crossword puzzle*.

**b. Tindakan I**

Tindakan pada siklus I pertemuan I telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 September 2020 pukul 09.15-10.20 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Bagan Sinembah. Adapun langkah-langkah tindakan, sebagai berikut:

1. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa, selanjutnya kegiatan dilakukan dengan pembacaan do'a secara

bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum melakukan proses pembelajaran.

2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek absensi kehadiran siswa.
3. Selanjutnya guru menanyakan pelajaran sebelumnya tentang materi Rasul Allah SWT Idolaku, dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang masih mengingat beberapa hal tentang materi tersebut, namun banyak juga siswa yang tidak ingat tentang materi tersebut.
4. Kemudian, guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, serta menjelaskan materi pembelajaran Rasul Allah Idolaku (Nabi Daud A.s). Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Guru Menjelaskan Pelajaran Siklus I Peretemuan I**

5. Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok besar. Satu kelompok terdiri dari 6 orang.
6. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada pada buku siswa tentang materi kisah Nabi Daud A.s, dan guru meminta kepada siswa untuk mengamati materi tersebut.
7. Guru membagikan lembar kertas yang berisi *crossword puzzle* beserta soal kepada masing-masing ketua kelompok.
8. Setiap kelompok diberi waktu 30 menit untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang tercantum di lembar kertas *crossword puzzle*. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Kelompok Siswa Menjawab Soal *Crossword Puzzle***

9. Guru memantau dan mengawasi, serta membimbing kelompok siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan *crossword puzzle*. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.3**  
**Guru Memantau dan Mengawasi Kelompok Siswa.**

10. Setelah 15 menit guru mengumpulkan lembar jawaban *crossword puzzle* dari setiap kelompok.
11. Guru dan siswa mengoreksi bersama dari lembar jawaban *crossword puzzle* yang telah dikumpulkan.

**c. Observasi I**

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai pengamat yang mencatat semua proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran siswa diarahkan dengan menggunakan strategi *active learning* dan metode *crossword puzzle*. Hasil observasi ditemukan

bahwa ada beberapa *point* dari proses perencanaan yang telah dilakukan oleh guru. Ketika guru menjelaskan materi Rasul Allah Idolaku suasana kelas kurang kondusif karena ada 15 orang siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. mereka ada yang berbicara bersama teman sebangku, ada yang menggambar-gambar buku karena merasa jenuh dan bosan. Walaupun demikian, terdapat juga 15 orang siswa yang masih mendengarkan penjelsan dari guru,

Ketika guru menerapkan metode *crossword puzzle* suasana kelas menjadi berubah dan siswa lebih bersemangat memperhatikan guru. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar 1 kelompok terdiri dari 6 orang. Namun banyak siswa yang menolak dengan kelompok yang dibagikan oleh guru, mereka ingin 1 kelompok dengan teman-temannya. Suasana kelas menjadi ricuh kembali karena banyak yag menolak untuk bergabung dengan kelompoknya. Hal ini tentu menghabiskan banyak waktu bagi guru untuk mengamankan siswa. Hal ini tidak terjadi terlalu lama dan guru berhasil mengamankan siswa dan masing-masing siswa berhasil bergabung bersama kelompoknya.

Setelah siswa sudah bergabung dengan kelompoknya guru membagi lembar soal *crossword puzzle* kepada setiap kelompok. Dalam mengerjakan *crossword puzzle* siswa sangat semangat dan antusias dan mereka saling bekerja sama antar anggota kelompok.

Setelah selesai mengerjakan lembar soal *crossword puzzle* dan lembar soal lembar soal dikumpul dimeja guru dan guru bersama siswa mengoreksi lembar soal *crossword puzzle*.

Untuk melihat hasil belajar siswa guru mengadakan evaluasi dengan membagikan soal post test yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal.

Adapun hasil belajar pada siklus I pertemuan I dapat dilihat, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Nilai Kelas V B Pertemuan I Siklus I**

Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
55,33	10	33%	20	67%

Dari pemaparan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data nilai hasil belajar siswa pada siklus I peretemuan I dengan menerapkan strategi *Active Learning* dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* memperoleh persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu: 33,33% dan nilai rata-rata 55,33 dengan junmlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan 20 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau belum tuntas. Data diatas menunjukkan bahwa pemahaman yang diperoleh siswa masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan didalam indikator keberhasilan dalam penelitian, atau bisa dikatakan masih dibawah rata-

rata. Pada siklus I pertemuan I ini dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan tindakan selanjutnya pada tahapan siklus I pertemuan II.

#### **d. Refleksi I**

Peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dan observasi pengajaran yang dilakukan untuk memperoleh refleksi kegiatan. Hasil observasi dan tes tertulis yang dilakukan dalam proses pembelajaran materi Rasul Allah Idolaku dengan menggunakan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* ditemukan bahwa siswa antusias dan semangat mengerjakan *crossword puzzle* walaupun masih banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I pertemuan I siswa tingkat ketuntasan siswa masih sangat rendah dan belum memenuhi indikator tindakan sehingga perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Sementara itu ada beberapa hambatan yang harus diperbaiki pada pertemuan I yaitu masih banyak siswa yang main-main dan menolak bergabung dengan kelompoknya

Walaupun nilai rata-rata siswa masih belum mencapai KKM, akan tetapi, terdapat juga perubahan dan kemajuan dalam observasi aktivitas siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan I, walaupun perubahan dan kemajuannya tidak terlalu

signifikan. Selain itu, siswa juga bersemangat untuk mengerjakan tes *crossword puzzle* dan kerjasama antar siswa terbangun dengan baik, serta siswa juga menunjukkan antusias yang baik ketika mengerjakan tes *crossword puzzle*. Dalam kegiatan siklus I pertemuan II masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya serta hasil nilai dari siswa yang belum tercapai sesuai KKM, sehingga perlu dilakukannya perbaikan dan tindakan selanjutnya pada siklus I pertemuan II. Adapun kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan I antara lain:

1. Siswa masih kurang kondusif selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan banyak siswa yang menolak bergabung dengan kelompoknya Sehingga menyebabkan siswa ribut dan berbicara dengan teman sekelomponya.
2. Siswa tidak bisa langsung memahami dengan baik penjelesan yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan media *crossword puzzle* atau teka-teki silang, sehingga guru harus mengulanginya beberapa kali.
3. Siswa masih kurang percaya diri ketika diminta untuk menyimpulkan akhir dari pembelajaran, serta mengajukan pertanyaan.

### **3. Siklus I Pertemuan II**

Melihat dari hasil siklus I pertemuan I masih belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan dengan melaksanakan

tindakan siklus I pertemuan II dengan melakukan perbaikan dan peningkatan dengan sesuai rencana yang dirancang oleh peneliti. Siklus I pertemuan II dilaksanakan satu kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit atau 2 jam pembelajaran pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada siklus I pertemuan II ini peneliti menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dari Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), observasi (*Observing*), dan tahap refleksi (*Reflektion*).

#### a. Perencanaan II

Perencanaan pada siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2020. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan yang telah dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus I pertemuan II, sebagai berikut:

1. Guru telah mempersiapkan materi pembelajaran tentang Rasul Allah Idolaku.
2. Guru menganalisa tes pemahaman siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan solusi yang telah dirancang yakni: mengaktifkan siswa untuk menerapkan *strategi active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dengan maksimal terutama pada siswa yang kurang paham terhadap materi Rasul Allah Idolaku.

3. Guru telah merancang dan menyusun modifikasi strategi pembelajaran *crossword puzzle* yakni dengan mengubah lembar soal *crossword puzzle* menjadi bergambar dan berwarna agar para siswa menjadi lebih tertarik dan lebih bersemangat.
4. Guru telah menulis huruf-huruf yang merupakan kunci jawaban dari lembar soal *crossword puzzle*.
5. Menyiapkan soal tes untuk dikerjakan pada akhir pertemuan.

**b. Tindakan II**

Tindakan pada siklus I pertemuan II telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Oktober 2020 pukul 07:30-08:40 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Bagan Sinembah. Adapun langkah-langkah tindakan, sebagai berikut:

1. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa, selanjutnya kegiatan dilakukan dengan pembacaan do'a secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum melakukan proses pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan kabar siswa dan mengecek absensi kehadiran para siswa. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Siswa Membaca Doa'a Bersama**

2. Selanjutnya guru menanyakan pelajaran sebelumnya tentang materi Rasul Allah Idolaku, dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang masih mengingat beberapa hal tentang materi tersebut, namun banyak juga siswa yang tidak ingat tentang materi tersebut.
3. Kemudian, guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
4. Guru menjelaskan materi pembelajaran Rasul Allah Idolaku (Nabi Sulaiman A.s). Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Rasul Allah Idolaku**

5. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar, 1 kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang secara acak dengan pembagian siswa menghitung 1 sampai 5, dan yang memiliki nomor yang sama bergabung menjadi kelompok.
6. Kemudian guru membagikan lembar soal bergambar yang berbentuk *crossword puzzle* kepada setiap kelompok. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.6**  
**Guru membagikan Lembar Soal Bergambar Berbentuk *Crossword Puzzle***

7. Setiap kelompok menjawab pertanyaan sebanyak 11 soal yang tercantum didalam *crossword puzzle* bergambar selama 30 menit.
8. Setelah 30 menit guru mengumpulkan lembar kertas *crossword puzzle* setiap kelompok dan mengoreksi bersama jawaban crossword puzzle yang telah dikumpulkan.

**c. Observasi II**

Observasi pada siklus II telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observer mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle*. Hasil observasi yang ditemukan bahwa pembelajaran ini cukup kondusif. Siswa mulai mendengarkan dan memperhatikan guru walaupun

masih banyak ada beberapa siswa yang tidak fokus dengan guru. Guru membagi 5 kelompok besar I kelompok terdiri dari 6 orang siswa dan masih ada beberapa siswa yang menolak gabung dengan kelompoknya. Tetapi hal tersebut bisa diatasi oleh guru sehingga proses belajar mengajar terus berlanjut.

Setelah siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing guru mulai membagikan lembar soal *crossword puzzle* bergambar kepada setiap kelompok. Siswa mulai mengerjakan *crossword puzzle* dan suasana kelas menjadi kondusif, namun karena jarak antar kelompok berdekatan maka ada kelompok yang mencontoh jawaban ke kelompok lain, hal inilah yang membuat suasana kelas menjadi ribut. Setelah 20 menit siswa mengumpulkan lembar soal *crossword puzzle* bergambar di meja guru dan mengoreksi jawaban secara bersama-sama. Kemudian guru memberikan evaluasi yang berbentuk pilihan berganda berjumlah 10 soal kepada setiap siswa selama 10 menit untuk melihat peningkatan pemahaman siswa setelah pertemuan II dilaksanakan. Setelah melaksanakan evaluasi tersebut diketahui bahwa pemahaman siswa mulai meningkat walaupun masih dikatakan rendah. Adapun hasil dari hasil belajar siswa tersebut sebagai berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Data Nilai Kelas V B Siklus I Pertemuan II**

Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
<b>64,33</b>	<b>16</b>	<b>53%</b>	<b>14</b>	<b>47%</b>

Berdasarkan pemaparan data tabel diatas, bahwa nilai dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan metode *crossword puzzle* memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa yakni 53,33% dan nilai rata-rata 64,33 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dan 14 siswa belum mencapai KKM atau belum tuntas. Data diatas menunjukkan bahwa pemahaman yang diperoleh siswa masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan didalam indikator keberhasilan dalam penelitian, atau bisa dikatakan masih dibawah rata-rata. Pada siklus I pertemuan II ini dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan tindakan selanjutnya pada tahapan siklus II pertemuan I.

**d. Refleksi II**

Pada proses pelaksanaan siklus I pertemuan II telah terdapat adanya peningkatan pemahaman dari siswa pada materi Rasul Allah Idolaku. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dibandingkan dengan siklus I pertemuan II. Hasil pelaksanaan tindakan

dan observasi yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada pada siklus I pertemuan II hasilnya mendekati 50% ketuntasan. Nilai ketuntasan dianggap belum maksimal sehingga perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan I.

#### **4. Siklus II Pertemuan I**

Pada siklus II pertemuan III ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2020 dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pada pertemuan ini peneliti menerapkan strategi *Active Learning* dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle*. Pada siklus II pertemuan I ini Penelitian Tindakan Kelas dari Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), observasi (*Observing*), dan tahap refleksi (*Reflektion*).

##### **a. Perencanaan I**

Perencanaan pada siklus II pertemuan III ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2020. Adapun langkah-langkah perencanaan yang telah dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II pertemuan III, sebagai berikut:

1. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman kepada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (KD) dengan menggunakan penerapakan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle*.

2. Guru menganalisa tes pemahaman siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan solusi yang telah dirancang yakni: mengaktifkan siswa untuk menerapkan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dengan maksimal terutama pada siswa yang kurang paham terhadap materi Rasul Allah Idolaku.
3. Guru telah membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media yang digunakan pada proses pembelajaran tersebut adalah kertas manila yang berisi kotak-kotak *crossword puzzle*.
4. Guru membuat lembar observasi terhadap aktivitas kegiatan siswa untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
5. Guru membuat lembar evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman siswa berupa 10 butir soal pilihan ganda.

**b. Tindakan I**

Tindakan pada siklus II pertemuan I telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2020 pukul 07:30-08:40 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Bagan Sinembah. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada tindakan siklus sebelumnya. Adapun langkah-langkah tindakan, sebagai berikut:

1. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa, selanjutnya kegiatan dilakukan dengan pembacaan do'a secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum melakukan proses pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan kabar siswa dan mengecek absensi kehadiran para siswa. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:
2. Selanjutnya guru menanyakan pelajaran sebelumnya tentang materi Rasul Allah Idolaku, dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang masih mengingat beberapa hal tentang materi tersebut, namun banyak juga siswa yang tidak ingat tentang materi tersebut.
4. Kemudian, guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
5. Guru menempelkan kertas manila yang berisikan kotak-kotak *crossowrd puzzle* di papan tulis.
6. Guru menjelaskan materi pembelajaran Rasul Allah Idolaku (Nabi Ilyas A.s) dengan menggunakan media kertas manila yang berisi kotak-kotak *crossword puzzle*. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.7**  
**Guru Menjelaskan Materi Rasul Allah Idolaku Menggunakan**  
**Media Kertas Manila Berisi *Crossword Puzzle***

7. Guru membagikan lembar soal *crossword puzzle* yang ditempel dipapan tulis kepada siswa.
8. Guru mempersilahkan siswa maju ke depan bagi siswa yang mengetahui jawaban untuk mengisi kertas manila yang berisi kotak-kotak *crossword puzzle* dipapan tulis. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.8**  
**Perwakilan Siswa Maju ke Depan Untul Mengisi *Crossword Puzzle* yang Ada di Papan Tulis**

9. Guru memberikan waktu 30 menit untuk siswa mengisi semua kotak-kotak *crossword puzzle* yang ditempelkan di papan tulis. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.9**  
**Siswa Mengisi *Crossword Puzzle* yang di Gambar di Kertas Manila.**

10. Setelah 30 menit guru bersama siswa mengoreksi kotak-kotak *crossword puzzle* yang ditempelkan di papan tulis.

**c. Observasi I**

Pengamatan pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dari penerapan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* yang berupa nilai siswa. Pada pengamatan siklus II pertemuan I ini dapat dilihat mulai ada peningkatan hasil belajar siswa, jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Guru membuat inovasi baru dengan menggunakan kertas manila yang berisi kotak-kotak *crossword puzzle* yang nantinya akan ditempelkan di papan tulis dan siswa yang mengetahui jawabannya manju ke depan untuk mengisi *crossword puzzle* tersebut. Hal tersebut membuat siswa lebih aktif dan lebih kondusif.

Setelah memasuki suasana belajar dengan metode *crossword puzzle* siswa lebih antusias dan lebih semangat lagi. Guru menempelkan *crossword puzzle* di depan papan tulis yang terbuat dari kertas manila. Hal ini membuat siswa tertarik untuk mengisi dan bahkan mereka berebut untuk maju kedepan. Ada beberapa siswa yang hanya diam dan bertanya-tanya sama teman sebangkunya jawaban dari *crossword puzzle*. Setelah selesai mengisi lembar soal *crossword puzzle* yang terbuat dari kertas

manila, guru bersama siswa mengoreksi jawaban tersebut. Jika ada jawaban yang salah maka akan di perbaiki dengan siswa yang lain dan maju ke depan. Setelah 30 menit mengerjakan *crossword puzzle* guru memberikan evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa apakah pemahaman siswa sudah meningkat atau belum dari siklus sebelumnya. Hasil dari pengamatan aktivitas kegiatan siswa dan nilai hasil belajar siswa akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang materi Rasul Allah Idolaku. Adapun hasil belajar pada siklus II pertemuan I dapat dilihat, sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Nilai Kelas V B Siklus II Pertemuan I**

Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
74,33	22	73%	8	27%

Berdasarkan pemaparan data tabel diatas, bahwa nilai dari hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dengan menggunakan metode *crossword puzzle* memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa yakni 73,33% dan nilai rata-rata 74,33 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan 8 siswa belum mencapai KKM atau belum tuntas. Data diatas menunjukkan bahwa pemahaman yang diperoleh siswa masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan didalam indikator keberhasilan dalam penelitian, atau bisa dikatakan masih dibawah rata-

rata. Pada siklus II pertemuan I ini dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan tindakan selanjutnya pada tahapan siklus II pertemuan II

#### **d. Refleksi I**

Pada proses pelaksanaan siklus II pertemuan I telah terdapat adanya peningkatan pemahaman dari siswa pada materi Rasul Allah Idolaku. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi bahwa siswa sangat antusias dan semangat karena inovasi guru menempelkan *crossword puzzle* dengan menggunakan kertas manila.

Walaupun nilai rata-rata siswa masih belum mencapai KKM, akan tetapi, terdapat juga perubahan dan kemajuan dalam observasi siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan II, walaupun perubahan dan kemajuannya tidak terlalu signifikan. Selain itu, siswa juga bersemangat untuk mengerjakan tes *crossword puzzle* dan kerjasama antar siswa terbangun dengan baik, serta siswa juga menunjukkan antusias yang baik ketika mengerjakan tes *crossword puzzle*. Dalam kegiatan siklus I pertemuan II masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya serta hasil nilai dari siswa yang belum tercapai sesuai KKM, sehingga perlu dilakukannya perbaikan dan tindakan selanjutnya pada siklus II pertemuan II.

## 5. Siklus II Pertemuan II.

Melihat dari hasil siklus II pertemuan I masih belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan dengan melaksanakan tindakan siklus II pertemuan II dengan melakukan perbaikan dan peningkatan dengan sesuai rencana yang dirancang oleh peneliti. Siklus II pertemuan II dilaksanakan satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pembelajaran pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2020. Pada siklus II pertemuan II ini peneliti menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dari Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), observasi (*Observing*), dan tahap refleksi (*Reflektion*).

### a. Perencanaan II

Perencanaan pada siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2020. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan yang telah dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II pertemuan II, sebagai berikut:

1. Guru menentukan strategi pembelajaran, dalam siklus II pertemuan II ini peneliti menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti tetap menggunakan strategi pembelajaran *active learning*.

2. Guru menyusun ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan permasalahan yang timbul di siklus sebelumnya.
3. Guru menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan alat bantu media yang dapat mendukung pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran, dalam hal ini peneliti membuat media pembelajaran melalui menayangkan video dengan menggunakan infocus yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
4. Guru membuat lembar evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar siswa berupa 10 butir soal pilihan ganda.

**b. Tindakan II**

Tindakan pada siklus II pertemuan II telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2020 pukul 07:30-08:40 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Bagan Sinembah. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada tindakan siklus sebelumnya. Adapun langkah-langkah tindakan, sebagai berikut:

1. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa, selanjutnya kegiatan dilakukan dengan pembacaan do'a secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum melakukan proses pembelajaran.

2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek absensi kehadiran para siswa.
3. Selanjutnya guru menanyakan pelajaran sebelumnya tentang materi Rasul Allah Idolaku, dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang masih mengingat beberapa hal tentang materi tersebut, namun banyak juga siswa yang tidak ingat tentang materi tersebut.
4. Kemudian, guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
5. Guru menyampaikan materi pembelajaran kisah Nabi Muhammad Saw dengan menggunakan media yakni memutar video yang berkaitan tentang kisah Nabi Muhammad Saw. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.10**  
**Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran Dengan Memutar Video**

6. Siswa diminta untuk mendengarkan, dan menyimak, serta memperhatikan video yang sedang ditayangkan oleh guru, karena isi dari video tersebut berkaitan dengan soal yang akan diujikan kepada para siswa. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.11**  
**Siswa Memperhatikan Dengan Seksama Video Yang Ditayangkan Oleh Guru**

7. Guru memberi penjelasan tentang isi video yang ditayangkan dan soal yang akan diujikan.
8. Guru membagikan lembar soal crossword puzzle kepada setiap siswa.
9. Setiap siswa mengerjakan *crossword puzzle* secara individu dan menjawab 10 soal butir *crossword puzzle* dengan waktu 20 menit.
- Dapat dilihat pada gambar dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.12**  
**Siswa Mengerjakan Lembar Soal *Crossword Puzzle***

10. Setelah 20 menit guru bersama siswa mengoreksi lembar soal *crossword puzzle* yang telah dikumpul.

**c. Observasi II**

Pengamatan pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, peneliti melakukan penilaian dari penerapan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* yang berupa nilai siswa. Pada pengamatan siklus II pertemuan II ini dapat di lihat bahwa hasil belajar nya sangat meningkat. Tidak ditemukan siswa yang tidur walaupun masih ada 6 orang siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya. Pada saat pembelajaran

berlangsung guru memutar video papan tulis yang dibantu oleh infokus siswa sangat semangat dan antusias mendengarkan dan memperhatikan video tersebut. Walaupun ada 6 siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya.

Setelah selesai memutar video guru membagikan lembar soal *crossword puzzle* kepada setiap siswa. Siswa semangat dalam mengerjakan dan mereka semakin berani bertanya apabila ada soal yang kurang dipahami. Guru membatasi waktu mengerjakan selama 20 menit dan siswa mengerjakan *crossword puzzle* dengan kondusif. Tidak semua bisa mengerjakan *crossword puzzle* ada 4 orang siswa yang tidak mengerjakan dan berusaha mencontoh jawaban teman sebangkunya. Ketika waktu mengerjakan telah habis guru mengumpulkan jawaban dan mengoreksi jawaban bersama dengan guru. Untuk melihat tingkat keberhasilan pemahaman siswa guru memberi evaluasi yang berbentuk pilihan ganda terdiri dari 10 soal. Adapun hasil belajar siswa tentang materi Rasul Allah Idolaku, sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Nilai Kelas V B Siklus II Pertemuan II**

Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
85,33	26	87%	4	14%

Berdasarkan pemaparan data tabel diatas, bahwa nilai dari hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II dengan menggunakan metode *crossword puzzle* memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa yakni 87% dan nilai rata-rata 85,33 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dan 4 siswa belum mencapai KKM atau belum tuntas. Data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan didalam indikator keberhasilan dalam penelitian, atau bisa dikatakan masih dibawah rata-rata. Pada siklus II pertemuan II ini dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan tindakan selanjutnya pada tahapan siklus II pertemuan II.

#### **d. Refleksi II**

Berdasarkan hasil observasi dan tes terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II telah menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rasul Allah Idolaku kelas V B SD Sei Rumbia 2 Bagan Sinembah. Selain itu pada proses pelaksanaan siklus II pertemuan II dengan menggunakan metode *crossword puzzle* juga mengalami peningkatan pada berbagai aspek, antara lain: siswa bersemangat dan siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa aktif dalam merespon pertanyaan dari guru, dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tes pada

setiap pertemuan, serta siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang semakin baik tentang materi Rasul Allah SWT Idolaku. Sebagaimana, dapat dilihat pada peningkatan nilai rata-rata pada siklus II pertemuan II yakni sebesar 85,33, dan dari 30 jumlah siswa, ada sebanyak 26 siswa yang mencapai KKM dan 4 siswa yang belum mencapai KKM. Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan II sebanyak 86,66%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebanyak 13,33%. Dari nilai yang dicapai pada siklus II pertemuan II sudah memenuhi kriteria keberhasilan dan indikator kinerja yang diharapkan, maka peneliti tidak perlu lagi melakukan penelitian selanjutnya, karena lebih dari 75% siswa sudah mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 70.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada tahap ini peneliti akan membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data yang diperoleh dilapangan dengan melaksakan tindakan siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II, dengan menerapkan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Rasul Allah Idolaku kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Bagan Sinembah. Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian dari kedua siklus dengan setiap satu siklusnya memiliki

dua kali pertemuan yang sudah dilaksanakan dilapangan oleh peneliti. Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II, sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penerapan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* pada materi Rasul Allah Idolaku mengalami peningkatan pada setiap siklus dan pertemuannya. Ketika sebelum diterapkannya strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* atau pada tahap pra siklus siswa pada satu kelas memperoleh nilai rata-rata yakni sebesar 51,83 dengan jumlah seluruh siswa yakni 30 siswa, dan hanya 9 siswa yang tuntas, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas ialah sebanyak 21 siswa. Dimana nilai rata-rata yang diperoleh tersebut masih sangat jauh dari KKM yang telah ditentukan.

Setelah menerapkan strategi *active learning* dengan menggunakan metode *crossword puzzle* pada siklus I pertemuan I dengan materi Rasul Allah Idolaku pada kelas V B mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan. Dimana dalam peningkatan nilai rata-rata siswa tersebut memperoleh nilai rata-rata siswa pada satu kelas yakni sebesar 55,33 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan 20 siswa tidak tuntas. Dimana nilai rata-rata siswa pada siklus I pertemuan I ini juga masih sangat jauh dari nilai KKM yang telah ditentukan. Maka, peneliti melanjutkan penelitiannya untuk melakukan perbaikan pada tindakan siklus I pertemuan II.

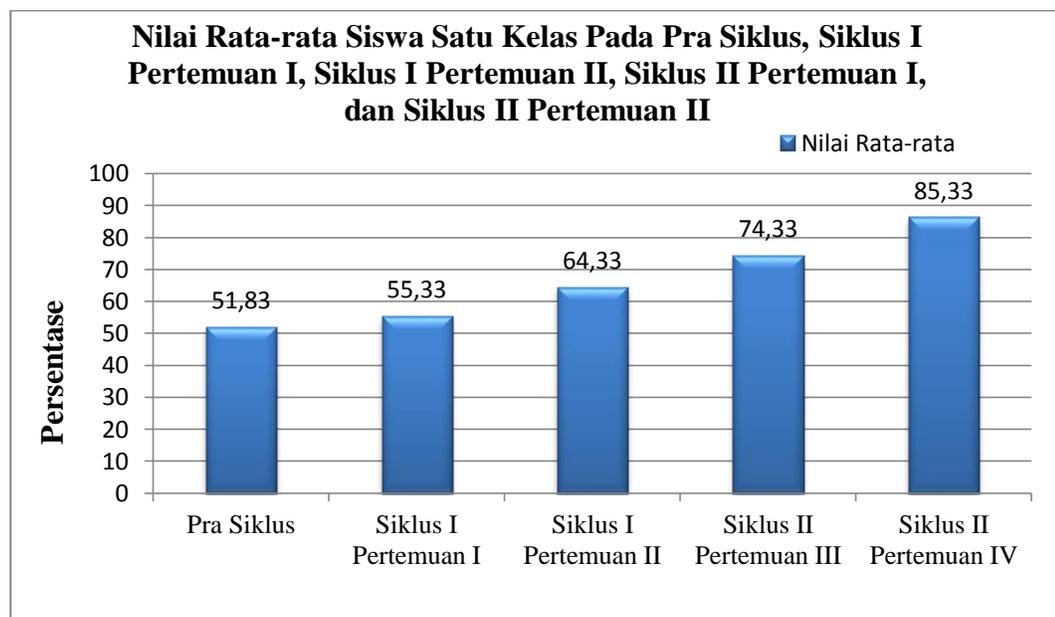
Berdasarkan hasil tindakan dari siklus I pertemuan II siswa satu kelas memperoleh nilai rata-rata yakni sebesar 64,33 dengan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa. Pada pertemuan ini siswa mulai paham dengan materi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, serta keadaan kelas yang mulai kondusif dan terkontrol, hal ini disebabkan oleh ketertarikan siswa serta antusiasme siswa yang cukup tinggi pada media pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan merasa tidak diperhatikan. Akan tetapi, nilai rata-rata yang diperoleh siswa satu kelas masih belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti meneruskan penelitiannya pada siklus II pertemuan I.

Berdasarkan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I hasil yang diperoleh pada nilai rata-rata satu kelas yakni sebesar 74,33 dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 30 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa, sedangkan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 8 orang. Perolehan nilai rata-rata pada pertemuan ini sudah cukup memuaskan dan perolehan nilai rata-rata tersebut sudah menyentuh predikat kategori baik. Akan tetapi, nilai rata-rata tersebut belum mencapai target dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, hal juga diikuti dengan persentase banyaknya siswa yang tuntas pada pertemuan ini belum sesuai dengan poin indikator yang kedua yaitu: 75% siswa harus mencapai KKM. Oleh karena itu, peneliti terus melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya guna untuk mendapat

hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Maka, penelitian dilanjutkan pada siklus II pertemuan II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, peneliti memperoleh data nilai rata-rata siswa satu kelas dari hasil tindakan, yakni sebesar 86,66 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM yakni sebanyak 26 siswa, dan sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM yakni sebanyak 4 siswa. Hasil perolehan nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sudah memenuhi syarat dari indikator keberhasilan dalam penelitian ini, dan nilai rata-rata tersebut sudah mendapatkan predikat kategori yang “baik” yakni kisaran angka dari 70 hingga sampai 89. Maka, dengan indikator yang telah terpenuhi syaratnya penelitian ini dihentikan dan tindakan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II pertemuan II ini siswa mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan keaktifan yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan hampir seluruh siswa mengajukan pertanyaan kepada guru, dan siswa juga merespon pertanyaan guru mengenai materi pembelajaran, serta rasa percaya diri yang tinggi yang dimiliki oleh siswa. Seluruh siswa sangat antusias dengan media pembelajaran yang diterapkan serta modifikasi media pembelajaran pada setiap siklus pertemuannya membuat siswa sangat tertarik dan selalu menanti media apa yang akan diterapkan oleh peneliti pada setiap siklus pertemuannya. Peningkatan hasil belajar tersebut pada setiap siklusnya, karena peneliti terus melakukan perbaikan serta evaluasi pada setiap siklusnya, dan juga dikarenakan dengan adanya peran guru yang ikut serta dalam proses pembelajaran, serta dibantu

dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga membuat model pembelajaran didalam kelas bervariasi. Berikut adalah persentase nilai rata-rata siswa satu kelas pada pra siklus, siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II, sebagai berikut:

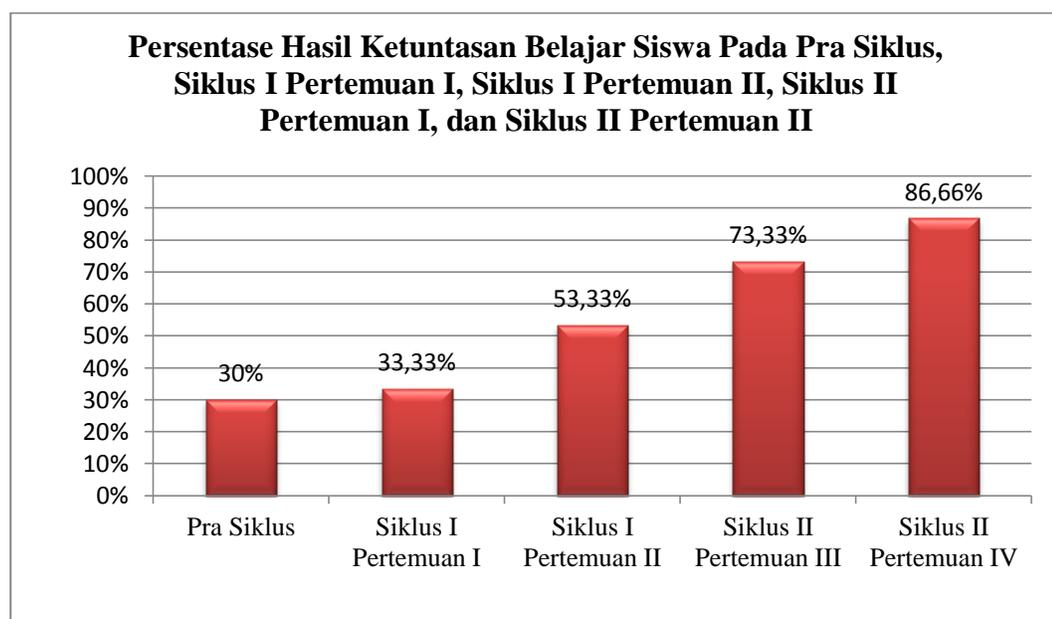


**Gambar 4.13**  
**Diagram Batang Nilai Rata-rata Siswa Satu Kelas Pada Pra Siklus, Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I, dan Siklus II Pertemuan II**

Pada diagram batang diatas menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata dalam pra siklus, siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II mengalami peningkatan dan sudah memenuhi syarat dari indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Peningkatan yang terjadi pada hasil nilai rata-rata pemahaman siswa terhadap materi Rasul Allah Idolaku diikuti juga dengan peningkatan pada hasil persentase ketuntasan belajar siswa. Hasil ketuntasan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Rasul Allah Idolaku, pada pra siklus, siklus I pertemuan I, siklus I pertemuan II, siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II selalu mengalami peningkatan dalam persentasenya. Hal ini dapat dilihat dari data perolehan nilai ketuntasan belajar siswa pada pra siklus memperoleh angka sebesar yakni 30%, angka tersebut masihlah sangat jauh sekali dari indikator keberhasilan yang diharapkan. Ketika peneliti telah menerapkan strategi pembelajaran pada siklus I pertemuan I hasil nilai ketuntasan belajar siswa yang diperoleh, yakni 33,33%, dan nilai tersebut mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Karena perolehan nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Maka, peneliti melaksanakan siklus selanjutnya yaitu siklus I pertemuan II. Berdasarkan perolehan data nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan II, yakni siswa satu kelas memperoleh nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 53,33%. Perolehan nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan II cukup mengalami peningkatan yang signifikan, akan tetapi nilai tersebut belumlah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus II pertemuan I. Pada siklus II pertemuan I siswa satu kelas memperoleh nilai ketuntasan belajar siswa yakni sebesar 73,33%, nilai tersebut mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yakni pada siklus I

pertemuan II. Akan tetapi, perolehan nilai ketuntasan belajar siswa tersebut belum mencapai indikator yang telah ditentukan. Maka, peneliti melanjutkan tindakan siklusnya pada siklus II pertemuan IV. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti memperoleh data nilai ketuntasan belajar siswa yakni sebesar 86,66%, dimana hasil nilai ketuntasan belajar siswa tersebut telah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Perbandingan dan peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa ini dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini, sebagai berikut:



**Gambar 4.14**  
**Diagram Batang Persentase Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pra Siklus,  
Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, Siklus II Pertemuan I, dan  
Siklus II Pertemuan II**

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan di SD Swasta Sei Rumbia 2 Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan dalam pelaksanaan tindakan penelitian dikelas.
2. Keterbatasan waktu yang tersedia memungkinkan peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian.
3. Faktor dan dugaan diluar rancangan tindakan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan jangkauan guru dan peneliti.
4. Keterbatasan referensi dan sumber yang akan memungkinkan dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dalam waktu yang sesuai standard akademik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pra siklus yaitu sebelum diterapkan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* terlihat hanya 9 orang yang tuntas dalam mengikuti materi Rasul Allah Idolaku dan 21 orang siswa belum tuntas. Dengan presentase ketuntasan 30 %. Hal ini menandakan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah karena belum memenuhi nilai KKM.

Siklus I pertemuan I siswa yang tuntas dalam mengikuti pelajaran materi Rasul Allah Idolaku hanya 10 orang siswa yang tuntas dan 20 orang belum tuntas. Dengan presentase ketuntasan 33 %.

Siklus I pertemuan II siswa yang belum tuntas sebanyak 16 orang siswa yang tuntas dan 14 orang siswa yang belum tuntas. Dengan presentase ketuntasan 53 %. Beberapa siswa sudah mulai meningkat dan sudah mulai bersemangat sehingga pemahamannya sudah mulai meningkat.

Siklus II pertemuan I siswa yang belum tuntas sebanyak 22 orang siswa yang tuntas dan sebanyak 8 orang yang tidak tuntas. Dengan presentase ketuntasan 73 % dan beberapa siswa sudah tuntas dalam materi Rasul Allah Idolaku.

Siklus II pertemuan IV siswa yang tuntas sebanyak 26 orang siswa dan 4 orang yang belum tuntas. Dengan presentase ketuntasan 87 %. Hal ini membuktikan bahwa siswa sudah tuntas dan sudah memenuhi nilai KKM.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan setelah selesainya penelitian ini adalah:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya menganjurkan kepada guru untuk menggunakan pembelajaran yang bervariasi yang membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2. Kepada guru hendaknya menggunakan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* dalam materi Rasul Allah Idolaku, karena melalui strategi dan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa, diharapkan lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar materi Rasul Allah Idolaku.
4. Kepada peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi yang ingin menjadikan strategi *active learning* dengan metode *crossword puzzle* sebagai alternatif pembelajaran pada pembelajaran lain dengan memperhatikan aspek permasalahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2005.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2003.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Arikunto Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta : Kencana, 2020.
- Dani Pranata, “Penerapan Strategi *Crosswor Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mekar Surabaya, 2002.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2010.
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Harmuni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2016.

In Nasi'ah, "Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Materi *Asmaul Husna* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kemuning IV Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2014.

Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Janawi, *Kompetensi Guru : Citra Guru Profesional*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.

Laksmi dkk, " Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Otak (*Brain Based Learning* ) Berbantuan Media Teka-teki Silang Terhadap hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus 1 Gusti Ngurah Jelantik." *Jurnal PGSD*, Volume 2. No. 1 Tahun 2014.

Lukman Ali, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Mardhatillah dan Henra Saputra Tanjung, "Pengaruh Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Keterampilan Sosial Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Suak Pandan." *Jurnal Bina Gogik*, Volume 5, No. 2, September 2018.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Mursilah, "Penerapan Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1, No. 1, Februari 2017.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Nurahmatika Mubayyinah dan Moh. Yahya Ashari, "Efektifitas Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, No. 1, Juni 2017.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Rusman, *Model-model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali pers, 2014.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 30

Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam( Teori dan Aplikasinya)*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan Press, 2016.

Sinar, *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta , 1996.

Syaiful Bachri Djamarah, *Guru dan Anak didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Tafkhirul Akhlaq, “Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang Tahun 2013/2014,” *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

*Undang-undang RI No.20 Tahun 2003*, Bandung : Citra Umbara, 2010.

Wina Sajaya, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.



### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	:	<b>SD S Sei Rumbia 2</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Pendidikan Agama Islam – Rasul Allah Idolaku</b>
<b>Kelas /Semester</b>	:	<b>V B / Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>2 X 35 Menit ( 1 X Pertemuan)</b>

#### A. Kompetensi Inti

- KI-1** :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3** :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4** :Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak yang sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

- 1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.

## Lampiran I

## TIME SCHEDULE PENELITIAN

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Jadwal Penelitian</b>
<b>1</b>	<b>Pengesahan Judul</b>	<b>November 2019</b>
<b>2</b>	<b>Penyerahan Bukti Pengesahan Judul</b>	<b>November 2019</b>
<b>3</b>	<b>Penyusunan Proposal</b>	<b>November 2019</b>
<b>4</b>	<b>Bimbingan Ke Pembimbing II</b>	<b>Desember 2019</b>
<b>5</b>	<b>Revisi</b>	<b>Januari 2020</b>
<b>6</b>	<b>Bimbingan Ke Pembimbing I</b>	<b>Maret 2020</b>
<b>7</b>	<b>Revisi</b>	<b>Maret 2020</b>
<b>8</b>	<b>Seminar Proposal</b>	<b>September 2020</b>
<b>9</b>	<b>Revisi Seminar Proposal</b>	<b>September 2020</b>
<b>10</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>	<b>September 2020</b>
<b>11</b>	<b>Penyusunan BAB IV</b>	<b>Oktober 2020</b>
<b>12</b>	<b>Penyusunan BAB V</b>	<b>November 2020</b>
<b>13</b>	<b>Bimbingan Ke Pembimbing II</b>	<b>November 2020</b>
<b>14</b>	<b>Revisi</b>	<b>November 2020</b>
<b>15</b>	<b>Bimbingan Ke Pembimbing I</b>	<b>Desember 2020</b>
<b>16</b>	<b>Revisi</b>	<b>Desember 2020</b>
<b>17</b>	<b>Seminar Hasil</b>	<b>Januari 2021</b>
<b>18</b>	<b>Revisi Seminar Hasil</b>	<b>Januari 2021</b>
<b>19</b>	<b>Sidang Munaqosyah</b>	<b>Maret 2021</b>

## Lampiran 2

### Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V B Materi Rasul Idolaku

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	L/P	Keterangan
1	Abi Fajar Yudi	70	71	L	Tuntas
2	Ahmad Fauzi	70	64	L	Tidak Tuntas
3	Afifah Novita Sari	70	90	P	Tuntas
4	Ayu Lestari	70	63	P	Tidak Tuntas
5	Bayu Sagita	70	48	L	Tidak Tuntas
6	Bunga Citra Amanda	70	72	P	Tuntas
7	Dani Syahputra	70	70	L	Tuntas
8	Danu Ramdhansyah	70	64	L	Tidak Tuntas
9	Dea Syaputri	70	75	P	Tuntas
10	Dwi Cahya Putri	70	63	P	Tidak Tuntas
11	Dwi Eka Kumala	70	73	P	Tuntas
12	Fadillah Azmi	70	55	P	Tidak Tuntas
13	Fauzan Ahmad	70	62	L	Tidak Tuntas
14	Gina Indah Ayu	70	81	P	Tuntas
15	Heru Kusuma	70	70	L	Tuntas
16	Indah Pratiwi	70	66	P	Tidak Tuntas
17	Mukhlisin	70	55	L	Tidak Tuntas
18	Muhammad Ilyas	70	60	L	Tidak Tuntas
19	Muhammad Ridwan	70	52	L	Tidak Tuntas
20	Mirza Aulia Sari	70	64	P	Tidak Tuntas
21	Novita Sari	70	78	P	Tuntas
22	Nunung Citra Lestari	70	67	P	Tidak Tuntas
23	Putra Ramadhan	70	45	L	Tidak Tuntas
24	Putri Ayu Lestari	70	70	P	Tuntas
25	Raisah Ananda Fitri	70	60	P	Tidak Tuntas
26	Rizal Kurniawan	70	74	L	Tuntas
27	Taufik Habibi	70	65	L	Tidak Tuntas



## Lampiran 11

### Soal Pre Test Kelas V B

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b dan c atau d pada jawaban yang benar !

- 1 Nama Nabi yang pertama adalah Nabi..
  - a. Nabi Sulaiman A.s
  - b. Nabi Yusuf A.s
  - c. Nabi Harun A.s
  - d. Nabi Adam A.s
2. Nama ibu Nabi Isa A.s adalah..
  - a. Maryam
  - b. Aminah
  - c. Aisyah
  - d. Khadijah
2. Kisah Nabi Sulaiaman A.s terdapat dalam surat.... ayat...
  - a. An. Naml 15-44
  - b. Al-Maidah 1-4
  - c. Al-Mujadilah 23-25
  - d. Al-baqarah 183-190
3. Ayah dan Adek Nabi Muhammad Saw adalah..
  - a. Abdullah- Abu Muthalib
  - b. Abdullah- Abu Thalib
  - c. Abdullah-Hasyim
  - d. Abu Thalib-Abdul Muthalib
4. Nabi Muhammad Saw lahir dikota..
  - a. Mekkah
  - b. Madinah
  - c. Jakarta
  - d. Yerussalem
5. Ayah Nabi Ismail A.s bernama...
  - a. Nabi Ibrahim A.s
  - b. Nabi Isa A.s
  - c. Nabi Muhammad Saw A.s
  - d. Nabi Musa A.s
7. Nabi Ilyas A.s adalah keponakan dari nabi..
  - a. Nabi Dawud A.S
  - b. Nabi Sulaiman A.s
  - c.Nabi Muhammad Saw
  - d. Nabi Ilyas A.s
8. Nabi Musa menerima kitab..
  - a. Kitab Injil
  - b. Kitab Taurat
  - c. Kitab Al-Qur,an
  - d. Kitab zabur
9. Nama Ibu Nabi Muhammad Saw adalah...
  - a. Aisyah binti Abu Bakar
  - b. Zaid binti Haritsah
  - c. Ikrimah binti Abu lu,lu,ah
  - d. Aminah binti Wahab

## Lampiran 12

### Soal Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b dan c atau d pada jawaban yang benar !

1. Nabi Daud as adalah nabi yang ke....
  - a. 11                      c. 17
  - b. 13                      d. 16
2. Kitab zabor diturunkan kepada nabi...
  - a. Nabi Musa as        c. Nabi Isa as
  - b. Nabi Zakaria as    d. Nabi Daud as
3. Berapa lama nabi Daud as menduduki tahta kerajaan...
  - a. 30 tahun                c. 50 tahun
  - b. 40 tahun                d. 60 tahun
4. Nama raja kafir pada masa nabi Daud as adalah
  - a. Jalut                    c. Thalut
  - b. Abraha                d. Fir,aun
5. Nabi Daud as diangkat menjadi ..... pada saat melawan raja jalut.
  - a. Raja                      c. Penunggang kuda
  - b. Pemanah                d. Panglima perang
6. Nabi yang memiliki suara merdu adalah nabi...
  - a. Nabi Daud as        c. Nabi Yusuf as
  - b. Nabi Musa as        d. Nabi Nuh as
7. Nabi Daud a.s bukan hanya sebagai Nabi dan raja, tetapi juga sebagai...
  - a. Pemburu                c. Polisi
  - b. Pekerja                  d. Hakim
8. Diantara mukjizat nabi Daud as adalah ...
  - a. Bisa membelah bulan
  - b. Menghidupkan orang mati atas izin Allah
  - c. Membelah laut
  - d. Melunakkan besi tanpa ditempa.
9. Berikut ini keteladanan nabi Daud as adalah....
  - a. Harus berlaku adil kepada semua orang
  - b. Takut ketika malam hari
  - c. Tidak suka dengan orang kaya
  - d. Harus membelah yang lebih kaya.
10. Keteladanan yang harus kita tiru dari nabi Daud as adalah...
  - a. Sering berpuasa dan beribadah

## Lampiran 16

## Data Nilai Kelas V B Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ali Akbar	60	<b>Tidak Tuntas</b>
2	Alif Pratama	30	<b>Tidak Tuntas</b>
3	Andrian Syahputra	75	<b>Tuntas</b>
4	Annas Rizkyansyah	55	<b>Tidak Tuntas</b>
5	Ayu Putri Dewi	20	<b>Tidak Tuntas</b>
6	Azizah Asri Putri	50	<b>Tidak Tuntas</b>
7	Beni Darma Hasibuan	70	<b>Tuntas</b>
8	Denny Afsari	45	<b>Tidak Tuntas</b>
9	Dian Sari	40	<b>Tidak Tuntas</b>
10	Dwi Indra Kumala	70	<b>Tuntas</b>
11	Fadil Ramdhansyah	30	<b>Tidak Tuntas</b>
12	Faisal	50	<b>Tidak Tuntas</b>
13	Fauziah Aisyah	70	<b>Tuntas</b>
14	Gita Ayu Dewi	30	<b>Tidak Tuntas</b>
15	Gunawan	50	<b>Tidak Tuntas</b>
16	Indri Rahayu	70	<b>Tuntas</b>
17	M. Ardiansyah	60	<b>Tidak Tuntas</b>
18	Mukhtar Abdullah	75	<b>Tuntas</b>
19	Muhammad Idris	45	<b>Tidak Tuntas</b>
20	Muhammad Rozi	50	<b>Tidak Tuntas</b>
21	Nanik Naila Azwah	70	<b>Tuntas</b>
22	Nayla Sari	50	<b>Tidak Tuntas</b>
23	Nobela Astaria	40	<b>Tidak Tuntas</b>
24	Putri Anggraini	20	<b>Tidak Tuntas</b>
25	Risa Purnama Indah	60	<b>Tidak Tuntas</b>

## Lampiran 17

## Data Nilai Kelas V B Pertemuan I Siklus I

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ali Akbar	70	<b>Tuntas</b>
2	Alif Pratama	40	<b>Tidak Tuntas</b>
3	Andrian Syahputra	70	<b>Tuntas</b>
4	Annas Rizkyansyah	50	<b>Tidak Tuntas</b>
5	Ayu Putri Dewi	30	<b>Tidak Tuntas</b>
6	Azizah Asri Putri	60	<b>Tidak Tuntas</b>
7	Beni Darma Hasibuan	70	<b>Tuntas</b>
8	Denny Afsari	50	<b>Tidak Tuntas</b>
9	Dian Sari	60	<b>Tidak Tuntas</b>
10	Dwi Indra Kumala	70	<b>Tuntas</b>
11	Fadil Ramdhansyah	30	<b>Tidak Tuntas</b>
12	Faisal	50	<b>Tidak Tuntas</b>
13	Fauziah Aisyah	70	<b>Tuntas</b>
14	Gita Ayu Dewi	40	<b>Tidak Tuntas</b>
15	Gunawan	60	<b>Tidak Tuntas</b>
16	Indri Rahayu	70	<b>Tuntas</b>
17	M. Ardiansyah	50	<b>Tidak Tuntas</b>
18	Mukhtar Abdullah	70	<b>Tuntas</b>
19	Muhammad Idris	40	<b>Tidak Tuntas</b>
20	Muhammad Rozi	70	<b>Tuntas</b>
21	Nanik Naila Azwah	40	<b>Tidak Tuntas</b>
22	Nayla Sari	50	<b>Tidak Tuntas</b>
23	Nobela Astaria	60	<b>Tidak Tuntas</b>
24	Putri Anggraini	50	<b>Tidak Tuntas</b>
25	Risa Purnama Indah	70	<b>Tuntas</b>
26	Rizaldi	60	<b>Tidak Tuntas</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Mahasiswa

Nama : SUWANDARI  
NIM : 1620100008  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-1  
Tempat/ Tanggal Lahir : Indrapura, 27 Mei 1997  
Alamat : Teluk Bano I, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir

### 2. Nama Orang Tua

Ayah : Nasib  
Ibu : Tukiye  
Alamat : Teluk Bano I, Kec. Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir

### Pendidikan

- a. SD Swasta Sei Rumbia 2 selesai tahun 2010
- b. MTS Darus Shofa Kandis selesai tahun 2013
- c. SMA Swasta Tunas Bangsa Balai Jaya selesai tahun 2016
- d. S1 FTIK Jurusan PAI selesai 2021